

**PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS UNIT KEGIATAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PERIODE
2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**



**Disusun oleh:
Irawan Budi Santoso
15808144006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN- JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS UNIT KEGIATAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PERIODE 2019-
2020

SKRIPSI

Oleh:

IrawanBudi Santoso

15808144006

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 9 Juli 2019

Untuk diujikan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

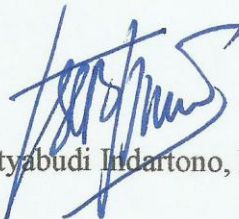
Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Menyetujui

Pembimbing



Setyabudi Indartono, Ph.D.

NIP 19720720 200312 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020” yang disusun oleh Irawan Budi Santoso dengan NIM 15808144006, ini telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal juli 2019 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Nahiyah Jaidi Faraz, M.Pd.	Ketua Penguji		23/8/19
Setyabudi Indartono, MM., Ph.D.	Sekretaris Penguji		22/8/19
Arum Darmawati, MM.	Penguji Utama		21/8/19

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP 19550328 198303 1 0021

MOTTO

”Menjadi manfaat bagi semua orang”

(Irawan Budi Santoso)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua Orang Tua

Dosen Manajemen FE UNY

Sahabat-sahabat penulis:

Reza Devalita Dinar, Arga Rakasiwi, Frederika Damar Ratri Wikansari,
Erwin Itsnan Saputra, Aprivia Kapitania, Maria Gracia Putri L, Rizky Ayu
Wardhani, Bertolomeus Laksana J, Noha Afianti, Maulidya Anggreni,
Nafisa Cahya P, Andi Alwi Nopreza, Ditya Atmaja, Putranto Setyawan,
Iswi Haniffah, Wenry K Mandey, Brama Dwipa, Aprileano Kreston, Soleh
Saputra, Fahri Ramdhani, Ayub Alanshori, Aji Anjasmara, Taufiqur Riza
Subthy, Dhani Arif Abadi, Zainurrahmawan, Domnikus Nanang, Wahyu
Bagus Indrianto, Ryan Hutomo, Thomas Dedi SN, Annisa Cahya, Aprilia
Annisa Pundong, Adrian Aresto Cartes, dan semua sahabat saya di Paduan
Suara Mahasiswa Swara Wadhana UNY, Geanni Tityan Permata Bulan,
Firas Dwitya, Tiffany Anjani Pranata, Rina Rahmawati, Nandika Reri
Pradana, Muhammad Ikhlasul Amal, Pidha Tri Rahayu, dan semua sahabat
saya di Manajemen UNY, Diana Devitasari, Yayar, Kurnia, Wahyu dan
semua teman-teman KKN 161 UNY 2018.

Dan semua pihak yang telah mendukung saya selama saya belajar di UNY.

**PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS UNIT KEGIATAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PERIODE 2019-
2020**

Oleh:

Irawan Budi Santoso

15808144006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh keaktifan organisasi terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020, 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020, dan 3) Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian sampel dengan responden sebanyak 153 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara terhadap responden. Pengolahan data penelitian menggunakan *software* SPSS 22 dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian pada taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut: 1) Keaktifan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut ditunjukkan dari hasil (β) 0,394 (** $p < 0,001$; $p = 0,000$). Kontribusi Keaktifan Organisasi untuk menjelaskan prestasi belajar sebesar (ΔR^2) 0,1536. 2) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut ditunjukkan dari hasil (β) 0,425 (** $p < 0,001$; $p = 0,000$). Kontribusi Motivasi Belajar untuk menjelaskan prestasi belajar sebesar (ΔR^2) 0,167. 3) Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Kontribusi Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar untuk menjelaskan Prestasi Belajar sebesar (ΔR^2) 0,255.

Kata kunci : keaktifan berorganisasi, motivasi belajar, prestasi belajar.

**THE IMPACT OF THE ACTIVITIES ORGANIZATION AND LEARNING
MOTIVATION ON LEARNING ACHIEVEMENTS OF YOGYAKARTA
STATE UNIVERSITY STUDENTS 2019/2020 PERIOD**

By:

Irawan Budi Santoso

15808144006

ABSTRACT

This research aims to know: 1) the impact of activities of organization on learning achievement of Yogyakarta State University's Students 2019/2020 Period, 2) the impact of learning motivation on learning achievement of Yogyakarta State University's Students 2019/2020 Period, 3) the impact of activities of organization and learning motivation on learning achievements of Yogyakarta State University's Students 2019/2020 Period.

This research was a causal associative used quantiative approach. This research was a sampling research used 153 respondents. This research used simple random sampling method. The data were collected by questionnaire, while the data anlysis used multiple regression analysis.

*The result of this research at significance levvel 5% showed that: 1) Activities of Organization had possitive and significance impact on learning achievement, showed by value (β) 0,394 ($***p < 0,001$; $p = 0,000$). Activities of Organization contibuted to explain learning achievement by value (ΔR^2) 0,1536. 2) Learning motivation had possitive and significance impact on learning achievement, showed by value (β) 0,425 ($***p < 0,001$; $p = 0,000$). Learning motivation contributed to explain learning achievement by value (ΔR^2) 0,167. 3) Activities of Organization and learning motivation impacted simultaneously on learning motivation. Activities of Organization learning motivation contributed to explain learning motivation by value (ΔR^2) 0,255.*

Keywords: Activities of organization, learning motivation, learning achievement.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020”. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan apa yang diharapkan penulis.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Setyabudi Indartono, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan bimbingan, arahan, motivasi selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
5. Arum Darmawati, M.M., selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan saran guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Nahiyah Jaidi Faraz, M.Pd., selaku ketua penguji yang telah memberikan saran guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Manajemen maupun Fakultas Ekonomi universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
8. Suwandi dan Suytami, Orang tua saya yang selalu ada untuk saya.

9. Reza Devalita Dinar adik saya.
10. PSM “Swara Wadhana” UNY yang telah menjadi keluarga besar kedua saya selama perkuliahan.
11. Pengurus UKM UNY periode 2019/2020, terimakasih atas kerjasama dan bantuannya, sehingga semua selesai sesuai waktunya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar proses penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan bagi penulis bila karya tulis ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 9 Juli 2019



Irawan Budi Santoso

15808144006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Prestasi Belajar	15
a. Pengertian Prestasi Belajar	15
b. Indikator Prestasi Belajar.....	16
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar.....	17
d. Fungsi Prestasi Belajar.....	19
e. Efek Prestasi Belajar	20
2. Keaktifan Organisasi	21
a. Pengertian Keaktifan Organisasi	21
b. Indikator Keaktifan Organisasi.....	22
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keaktifan Organisasi.....	23
d. Fungsi Kegiatan Organisasi Mahasiswa	24

e. Daftar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UNY	25
f. Efek Keaktifan Organisasi	27
3. Motivasi Belajar	28
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	28
b. Indikator Motivasi Belajar	29
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar	30
d. Fungsi Motivasi Belajar.....	31
e. Efek Motivasi Belajar	32
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Paradigma Penelitian.....	37
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Variabel Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
1. Keaktifan Organisasi	40
2. Motivasi Belajar	41
3. Prestasi Belajar	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian	42
E. Populasi dan Sampel	42
F. Metode Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
1. Kisi-kisi Instrumen	44
H. Uji Instrumen	47
1. Uji Validitas Item	47
2. Uji Validitas Konstruk.....	49
3. Uji Reliabilitas.....	50
I. Teknik Analisis Data.....	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Analisis Regresi Berganda	51
a. Uji Asumsi Klasik.....	52

b. Uji Hipotesis	53
c. Uji Koefisien Determinasi (ΔR^2)	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
1. Profil Student and Multicultural Center UNY	56
B. Hasil Penelitian	56
1. Analisis Deskriptif	57
a. Analisis Karakteristik Responden	57
b. Deskripsi Kategori Variabel	58
2. Uji Prasyarat Analisis	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Linearitas	62
c. Uji Multikolinearitas	63
d. Uji Heteroskedastisitas	63
e. Pengujian Hipotesis	64
C. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82
Lampiran 1. Angket Penelitian	83
Lampiran 2. Data Karakteristik Responden	88
Lampiran 3. Data Penelitian	92
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Item	99
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Konstruk	100
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas	101
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	102
Lampiran 8. Hasil Uji Linearitas	104
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas	105
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	106

Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Berganda (1)	107
Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Berganda (2).....	109
Lampiran 13. Hasil Uji Karakteristik Responden	111
Lampiran 14. Hasil Uji Deskriptif.....	112
Lampiran 15. Hasil Uji Kategorisasi	113
Lampiran 16. Rumus Perhitungan Kategorisasi Variabel	114
Lampiran 17. Rumus Perhitungan Kategorisasi Indikator Keaktifan Organisasi	115
Lampiran 18. Tabel hasil Pengkategorisasian indikator Keaktifan Organisasi	115
Lampiran 19. Uji Deskripsi Indikator Keaktifan Organisasi	116
Lampiran 20. Uji Kategorisasi Indikator Keaktifan Organisasi	116
Lampiran 21. Rumus Perhitungan Kategorisasi Indikator	117
Lampiran 22. Tabel hasil pengkategorisasian indikator Motivasi Belajar	117
Lampiran 23. Uji Deskripsi Indikator Motivasi Belajar.....	118
Lampiran 24. Uji Kategorisasi Indikator Motivasi Belajar	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar.	4
Tabel 2. Standar Nilai dan Konversinya dalam Huruf dan Angka.	16
Tabel 3. Predikat kelulusan mahasiswa S1 UNY.....	17
Tabel 4. Jumlah Pengurus UKM UNYperiode 2019/2020.	42
Tabel 5. Bobot Kriteria Jawaban Skala Likert.....	44
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.	44
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Item	48
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Konstruk.....	49
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin	57
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasar Bidang UKM.	58
Tabel 12. Tingkat Pengembalian Kuesioner.	58
Tabel 13. Kategorisasi Variabel Keaktifan Organisasi	59
Tabel 14. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar	60
Tabel 15. Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar	61
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas	62
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 19. Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	65
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik IPK Pengurus UKM UNY Periode 2019.....	2
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

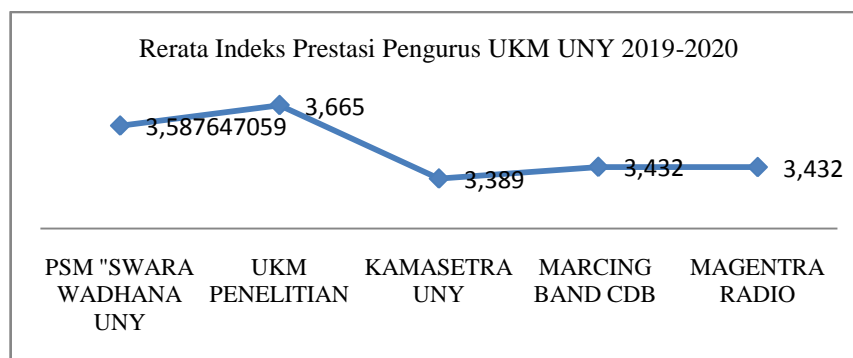
Prestasi belajar merupakan hal yang penting bagi seseorang dalam proses belajar mereka. Prestasi belajar seseorang mencerminkan seberapa ia berhasil dalam proses belajar mereka. Sumber daya manusia Indonesia di era globalisasi ini dituntut untuk memiliki kemampuan dan kompetensi yang mumpuni, sehingga mampu bersaing dengan sumber daya manusia lainnya baik di dalam maupun di luar negeri. Kemampuan dan kompetensi ini dapat dipelajari dari dunia pendidikan. Seseorang yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dapat dicerminkan dari prestasi belajar yang mereka raih selama proses belajar. Prestasi yang baik akan membantu seseorang dalam dunia persaingan kerja.

Daruyani dkk. (2013) menyatakan keberhasilan belajar akademik mahasiswa ditunjukkan melalaui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh. Daruyani dkk. menyebutkan bahwa semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperoleh akan semakin baik pula. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika mahasiswa memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi maka keberhasilan studi mereka juga tinggi.

Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu prestasi akademik dan nonakademik. Prestasi akademik adalah prestasi yang diraih oleh seseorang dalam proses belajar di dalam kelas. Prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari tingkat indeks prestasi kumulatif (IPK) yang

mereka peroleh. Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh seseorang di luar kegiatan belajar di dalam kelas. Contoh dari prestasi nonakademik adalah juara lomba karya tulis ilmiah, juara menyanyi tunggal maupun vokal grup dan lain sebagainya.

Berdasarkan pra-survei yang dilakukan oleh peneliti pada bulan April 2019 di *Student and Multicultural Center UNY*, ditemukan adanya indikasi permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Indikasi prestasi belajar yang dimaksud adalah tingkat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Berikut adalah data hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 46 pengurus UKM UNY tahun 2019-2020. Pra-survei dilakukan untuk mengetahui tingkat Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Pengurus UKM UNY periode 2019/2020.



Gambar 1. Grafik IPK Pengurus UKM UNY Periode 2019.
Sumber : data primer diolah tahun 2019.

Sampel Indeks Prestasi Kumulatif di atas diambil dari Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki kegiatan rutin yang dilakukan di *Student and Multicultural Center UNY*. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang mewakili keadaan prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020.

Berdasarkan bagan rerata IPK di atas, dapat diketahui bahwasannya perolehan IPK setiap UKM bervariasi. Terdapat UKM yang memiliki rerata IPK di atas 3,50 dan terdapat UKM yang memiliki rerata IPK di bawah 3,50. Hal ini menunjukkan perbedaan prestasi belajar yang patut untuk diteliti tentang faktor apa saja yang memengaruhi hal tersebut.

Syah (2010) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar seseorang terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksudkan meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis adalah aspek yang berhubungan dengan kebugaran seseorang yang meliputi semua indera yang dimiliki seseorang. Aspek psikologis yang dimaksudkan oleh Syah meliputi intelegensi (kecerdasan) siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksudkan adalah lingkungan masyarakat (lembaga kursus bimbingan tes, dan lain sebagainya), lingkungan keluarga, waktu yang dimiliki, lingkungan sekolah. Kemudian Hakam dkk. (2015) dalam penelitiannya mengemukakan faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar adalah organisasi yang diikuti oleh siswa selama ia menempuh pendidikan.

Data di bawah ini adalah data hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 46 pengurus UKM UNY tahun 2019-2020. Pra-survei dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertutup melalui angket yang dibagikan kepada pengurus UKM UNY periode 2019/2020 yang berada di *Student and Multicultural Center UNY* melalui layanan *Google Form*, data ini

mengidentifikasi faktor dominan apa saja yang memengaruhi prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019-2020:

Tabel 1. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar.

	Faktor	pemilih	Prosentase
1.	Jasmani	4	8,70%
2.	Intelgensi mahasiswa	6	13,05%
3.	Sikap mahasiswa dalam belajar	1	2,17%
4.	Minat mahasiswa dalam belajar	2	4,34%
5.	Bakat mahasiswa	3	6,52%
6.	Motivasi belajar mahasiswa	11	23,92%
7.	Masyarakat	3	6,52%
8.	Keluarga	2	4,34%
9.	Waktu	2	4,34%
10.	Sekolah	4	8,69%
11.	Organisasi Kemahasiswaan	8	17,41%
	Jumlah	46	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2019.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan merupakan faktor yang cukup dominan dan diindikasikan memengaruhi prestasi belajar pengurus UKM UNY. Faktor motivasi belajar memiliki jumlah pemilih terbanyak pertama yang memengaruhi prestasi belajar pengurus UKM UNY 2019/2020. Kegiatan organisasi kemahasiswaan memiliki jumlah pemilih terbanyak kedua setelah motivasi belajar. Selain itu masih terdapat faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi nasional berupaya untuk mencetak lulusan yang unggul dalam bidang akademik maupun nonakademik. UNY memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai macam organisasi kemahasiswaan, mulai dari tingkat prodi, fakultas, dan universitas. Menurut Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

155/U/1998 pengertian dari Organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Visi Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Pada tahun 2025 UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Visi tersebut dilaksanakan dengan menyelenggarakan organisasi kemahasiswaan yang ditujukan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa UNY. Organisasi kemahasiswaan UNY salah satunya adalah UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Menurut buku Prestasi Mahasiswa UNY tahun 2017 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, kegemaran, dan kreativitas, serta kerohanian mahasiswa dalam satu bidang kepeminatan di tingkat UNY. UKM UNY dikelompokkan menjadi lima bidang yakni 1) Bidang Penalaran, 2) Bidang Seni, 3) Bidang Olahraga, dan 4) Bidang Kesejahteraan dan 5) Bidang Minat Khusus.

Organisasi Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar baik nonakademik maupun akademik. Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi diharapkan memiliki tambahan kemampuan *softskill* yang tidak didapatkan di dalam kelas perkuliahan. Kemampuan yang dimaksud adalah pengembangan minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa UNY.

Mahasiswa yang tergabung dan aktif dalam kepengurusan UKM memiliki tanggung jawab yang dobel yakni tanggung jawab secara akademis dan nonakademis. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi dituntut untuk memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik tanpa mengesampingkan bidang nonakademik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 46 pengurus UKM UNY, peneliti menemukan indikasi bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi mengalami kenaikan dan penurunan prestasi akademik mereka. Terdapat mahasiswa yang mengalami kenaikan IPK setelah mengikuti organisasi dan ada pula yang mengalami penurunan IPK setelah mengikuti kegiatan organisasi.

UKM sebagai organisasi kemahasiswaan memiliki program-program kerja yang disusun dalam satu periode kerja, biasanya dalam satu tahun. Program-program kerja ini membutuhkan peran aktif mahasiswa dalam pelaksanaannya. Prinsip Pelaksanaan program kerja organisasi kemahasiswaan berdasarkan Kepmen pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 155/U/1998 adalah dari, oleh, dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa.

Prinsip tersebut menunjukkan bahwasannya penyusunan dan pelaksanaan program kerja menjadi tanggungjawab mahasiswa yang tergabung dalam organisasi. Hal tersebut tentu membutuhkan waktu dan tenaga di luar kegiatan perkuliahan dalam kelas. Peneliti menemukan banyak kegiatan organisasi yang dilaksanakan pada sore hari hingga malam hari.

Faktor yang diindikasikan memengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah keaktifan mahasiswa dalam sebuah organisasi. Ius (2017) menyatakan bahwa organisasi mahasiswa dapat memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut antara lain memperluas pergaulan seseorang. Dengan mengikuti organisasi pergaulan seseorang akan semakin bertambah luas karena orang-orang yang tergabung dalam organisasi memiliki latar belakang yang beragam. Selain itu manfaat organisasi yang lain adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Hal ini dikarenakan seseorang yang tergabung dalam organisasi akan memiliki teman yang dapat menjadi tandem untuk belajar dan bertukar pikiran maupun diskusi dalam suatu topik. Hal tersebut dapat membuat pencapaian prestasi belajar seseorang menjadi lebih baik. Manfaat organisasi selanjutnya yaitu organisasi dapat membentuk pola pikir yang lebih baik. Dengan pola pikir yang baik, maka proses belajar akan semakin tertunjang dengan baik sehingga hasil belajar menjadi lebih maksimal.

Suryosubroto (2002) menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan nampak melalui indikasi-indikasi. Indikasi yang pertama yaitu tingkat pertemuan dalam rapat. Semakin sering seorang pengurus menghadiri suatu pertemuan dalam organisasi, maka semakin paham ia dengan organisasi yang diikuti. Hal tersebut akan membuat mahasiswa yang aktif dalam organisasi menjadi kritis untuk menganalisis apa saja permasalahan yang terjadi dalam organisasi yang diikuti. Pemikiran yang kritis tersebut dapat memengaruhi cara belajar dalam kelas perkuliahan. Dengan pemikiran yang kritis, mahasiswa dapat

menyelesaikan soal-soal dan materi yang diberikan oleh dosen dengan optimal sehingga prestasi belajar akan meningkat. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap ketua organisasi UKM UNY Periode 2019/2020, ditemukan indikasi bahwa banyak pengurus yang jarang datang pertemuan rapat atau semacamnya. Mereka menuturkan bahwa pengurus yang jarang datang silih berganti.

Indikasi lain yang menggambarkan keaktifan organisasi adalah kesediaan anggota untuk berkorban. Semakin rela ia berkorban maka porsi pengorbanan yang dilakukan akan semakin besar. Hal ini akan memberikan dampak positif yaitu melatih loyalitas terhadap sesuatu hal. Loyalitas yang terlatih dalam organisasi ini dapat diaplikasikan dalam belajar. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi dapat menambah atau memperkuat loyalitas mereka dalam belajar sehingga proses belajar mereka akan berjalan dengan baik. Proses belajar yang baik ini akan meningkatkan prestasi belajar. Peneliti menemukan indikasi dalam pra-survei yaitu pengurus UKM UNY periode 2019/2020 yang tergabung dalam kepengurusan cenderung sering mengikuti kegiatan program kerja yang mereka laksanakan. Namun ada pula pengurus yang tidak mengikuti agenda program kerja yang dilaksanakan. Hal tersebut dapat mencerminkan bahwa pengurus UKM UNY periode 2019/2020 memiliki jiwa berkorban yang berbeda-beda.

Selanjutnya Indikator yang menunjukkan keaktifan organisasi adalah pemberian saran, kritik, usulan, dan pendapat bagi peningkatan organisasi. hal tersebut dapat melatih seseorang untuk berfikir kritis dalam

menanggapi suatu permasalahan yang terjadi dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut. Selain itu, hal tersebut juga dapat melatih seseorang untuk berani berbicara di depan umum dengan memberikan argumen yang tepat pada permasalahan yang dibahas. Jika hal tersebut diterapkan dalam pembelajaran dalam kelas, maka akan membuat seseorang lebih kritis dalam menjawab persoalan saat ujian maupun saat melakukan presentasi di depan kelas. Pemberian saran, kritik, usulan, dan pendapat bagi peningkatan organisasi dapat dilihat dari proses rapat yang dilaksanakan pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Dalam rapat tersebut mereka membahas permasalahan dan solusi dari masalah yang dihadapi. Proses diskusi tersebut dapat menunjukkan bahwa pengurus UKM UNY periode 2019/2020 terlibat aktif dalam pemberian saran, usulan, kiritik, dan pendapat demi kemajuan organisasi yang diikuti. Namun peneliti menemukan indikasi bahwa rapat sering tidak dihadiri oleh anggota pengurus secara lengkap, dan masih terdapat pengurus yang tidak berani berbicara secara langsung dalam rapat yang dilaksanakan.

Jabatan yang dipegang juga merupakan indikator yang dapat menunjukkan keaktifan organisasi. Jabatan yang dipegang sangat memengaruhi porsi kerja dalam sebuah kepengurusan. Semakin tinggi jabatan yang dipegang maka pekerjaan yang ia tanggung semakin banyak. Mereka menuturkan bahwa pengurus inti dari organisasi memiliki tugas yang paling berat yaitu mengatur seluruh divisi yang ada dalam struktur kepengurusan. Hal tersebut dapat melatih seseorang untuk lebih bertanggung jawab terhadap semua hal yang ia lakukan. Tangggung jawab

yang telah terlatih ini dapat diaplikasikan dalam perkuliahan. Dengan tanggung jawab yang baik, maka semua pekerjaan perkuliahan akan dilakukan dengan sebaik mungkin dan diharapkan prestasi belajar akan meningkat.

Sementara itu, prestasi akademik harus didukung oleh motivasi belajar yang baik. Sardiman (1992) menyatakan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar jika ada keinginan dalam dirinya untuk belajar. Hal itulah yang dinamakan dengan motivasi. Menurut Sardiman motivasi yang dimaksud meliputi dua hal yaitu: (1) seseorang tahu apa yang akan ia pelajari, dan (2) seseorang memahami sebab hal tersebut penting untuk dipelajari. Sardiman (1992) mengatakan bahwa motivasi akan menyebabkan energi seseorang berubah, sehingga berkibat pada persoalan kejiwaan, persasaan, emosi, yang kemudian akan melakukan sesuatu. Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan berhasil dalam belajar mereka selama di UNY. Keberhasilan tersebut harus didukung motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan indikasi bahwa masih banyak mahasiswa yang termotivasi secara eksternal. Mereka mengatakan ketika motivasi eksternal hilang, mereka cenderung malas dalam belajar. Mereka pun mengatakan ketika motivasi eksternal hilang, hal itu membuat mereka cenderung memiliki *mood* yang tidak baik. Menurut mereka hal tersebut menimbulkan masalah terhadap pencapaian indeks prestasi dalam satu semester yang mereka jalani. Selain itu mereka menuturkan tugas yang menumpuk dan juga tugas mendadak

yang diberikan oleh dosen mata kuliah sangat memengaruhi motivasi belajar mereka. Mereka menuntun tugas yang menumpuk dan tugas mendadak membuat mereka stress dan semakin menunda pekerjaan. Akibatnya mereka mengerjakan tugas tersebut mepet pada waktu pengumpulan tugas dan bahkan terlambat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan paparan di atas maka penting untuk dilakukan penelitian guna membuktikan apakah variabel keaktifan organisasi dan motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar ataukah tidak. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019/2020.”

B. Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pengurus UKM UNY tidak merata.
2. Masih terdapat mahasiswa semester 6, 7, dan 8 yang terlibat aktif dalam organisasi.
3. Masih banyak mahasiswa yang termotivasi secara eksternal.
4. Program kerja organisasi mengganggu perkuliahan.
5. Mahasiswa pengurus UKM UNY masih sering menunda pekerjaan kuliah.
6. Tugas dari dosen menumpuk dan tidak terselesaikan tepat waktu membuat motivasi belajar mahasiswa menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat cakupan masalah yang luas. Mengingat akan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya batasan masalah dengan jelas dan terfokus. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian dalam analisis Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY periode 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019/2020 adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta periode 2019-2020?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta 2019-2020?
3. Bagaimana Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta periode 2019-2020.
2. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta 2019-2020.
3. Mengetahui Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak terkait dalam penelitian dan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan bahan diskusi sekaligus referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Peneliti dapat memperdalam pengetahuan dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya dalam hal yang terkait dengan Komitmen Organisasi, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar selama proses penelitian dari awal hingga akhir.

b. Civitas Akademika Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta dan upaya pengelolaan prestasi mahasiswa khususnya pada Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Syah (2010) menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang beroses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Syah keberhasilan belajar tergantung dari proses belajar yang dilaksanakan dan dialami oleh seseorang, proses belajar itu baik yang dilakukan di luar rumah maupun di lingkungan pendidikan. Wulandari (2011) menyatakan bahwa belajar adalah usaha seseorang guna memperoleh hal-hal baru dalam pengetahuan dan perilaku dengan aktivitas kejiwaan diri.

Uno (2006) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan perilaku seseorang setelah mereka mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, atau keterampilan) tertentu. Uno juga mengatakan bahwasannya pandangannya selaras dengan pendapat Good dan Brophy yang mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku yang merupakan hasil dari pengalaman yang dialami seseorang dalam proses belajar. Uno menyimpulkan definisi dari belajar yaitu proses seseorang dalam memperoleh pengalaman baru dalam bentuk perubahan dalam diri yang relatif tetap yang merupakan hasil dari interaksi belajar terhadap suatu pengetahuan atau melalui suatu penguatan dalam

bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada di dalam lingkungan belajar seseorang. Gasong (2018) mendefinisikan belajar adalah suatu proses yang dapat dilakukan oleh jenis-jenis makhluk hidup tertentu sebagian besar bintang, termasuk manusia namun tidak termasuk tumbuhan. Azwar (1996) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu output yang dihasilkan oleh seseorang dalam proses belajar.

b. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Wulandari (2011) indikator keberhasilan mahasiswa dalam belajar adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

1) Pengertian Indeks Prestasi Kumulatif

Wahab dkk. (2013) menyatakan bahwa IP (Indeks Prestasi) adalah nilai rerata hasil belajar yang menggambarkan pencapaian kompetensi mahasiswa untuk semester tertentu. Pengertian dari Indeks Prestasi Kumulatif adalah nilai atau angka yang menunjukkan pencapaian kompetensi mahasiswa untuk seluruh semester yang telah ditempuh. Klasifikasi IPK UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Nilai dan Konversinya dalam Huruf dan Angka.

Standar Nilai		Nilai	
Skala 100		Huruf	Bobot
86 – 100		A	4,00
81 – 85		A-	3,67
76 – 80		B+	3,33
71 – 75		B	3,00
66 – 70		B-	2,67
61 – 65		C+	2,33
56 – 60		C	2,00
41 – 55		D	1,00
0 – 40		E	0,00

Sumber : Peraturan akademik UNY tahun 2013.

Berikut merupakan tabel yang menunjukkan predikat kelulusan mahasiswa UNY jenjang S1:

Tabel 3. Predikat kelulusan mahasiswa S1 UNY.

No	Predikat	Indeks Prestasi Kumulatif	Maksimal Masa Studi
1	<i>Cumlaude</i> (dengan pujian)	3,51 – 4,00	4,0 tahun
2	Sangat memuaskan	3,00 – 3,50	4,0 tahun
3	Memuaskan	2,76 – 3,00	4,0 tahun

Sumber : Peraturan Akademik UNY 2013.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syah (2010) faktor yang memengaruhi prestasi belajar seseorang yakni :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri.

Faktor ini terdiri dari dua aspek yaitu :

a) Aspek Fisiologis

Aspek Fisiologis adalah kondisi jasmani seseorang yang menandai tingkat kebugaran seseorang dalam suatu proses belajar. Aspek ini meliputi semua indera yang dimiliki seseorang.

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis adalah aspek yang dapat memengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar seseorang. Aspek ini meliputi:

1. Intelegensi Siswa

Intelegensi siswa adalah kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Dengan intelegensi yang baik maka prestasi belajar dapat dicapai dengan baik.

2. Sikap Siswa

Sikap siswa adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek baik berupa barang, orang, dan sebagainya baik positif maupun negatif.

3. Bakat Siswa

Bakat adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Syah (1999) menyimpulkan bahwa bakat mirip dengan intelegensi.

4. Minat Siswa

Minat siswa adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

5. Motivasi Siswa

Motivasi merupakan keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan-hewan yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu.

2. Faktor Eksternal

Menurut Hakim (2005) faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Aspek Lingkungan Masyarakat

Lingkungan yang dimaksud adalah lembaga-lembaga yang berada di sekitar seseorang. Lembaga ini berupa lembaga kursus, bimbingan tes, lembaga les privat dan lain sebagainya. Lembaga ini memegang peranan yang penting dalam melatih kemampuan seseorang. Dengan terlatihnya kemampuan belajar, maka hasil belajar juga akan baik.

b) Faktor Keluarga

Faktor ini adalah faktor pertama yang sangat memengaruhi hasil belajar seseorang. Hal ini dikarenakan proses belajar pertama kali diperkenalkan dalam lingkungan keluarga. Kondisi lingkungan keluarga yang baik akan mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar.

c) Faktor Waktu

Faktor yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan seseorang dalam mengatur waktu belajar serta ada atau tidaknya kesempatan bagi seseorang untuk belajar.

d) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang dimaksud adalah kedisiplinan. Kedisiplinan yang ditanamkan dan ditegakkan kepada seseorang dalam suatu sekolah sangat menunjang keberhasilan seseorang dalam belajar.

e) Banyaknya organisasi yang diikuti mahasiswa (Hakam dkk, 2015).

Organisasi yang diikuti oleh mahasiswa dalam perkuliahan berupa keterlibatan sebagai pengurus maupun anggota biasa.

d. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Arifin (1991) fungsi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator kuantitas dan kualitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.

Kuantitas dan kualitas prestasi belajar dapat diketahui dari hasil prestasi belajar yang didapatkan melalui suatu evaluasi belajar.

2. Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.

Prestasi belajar memiliki peran untuk membuat seseorang mau

belajar dan menemukan hal baru dari apa yang ia lihat dan ia ingin tahu.

3. Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

Prestasi belajar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perbaikan pendidikan ketika evaluasi belajar menunjukkan bahwa prestasi belajar anak didik belum sesuai harapan. Prestasi belajar yang kurang bagus dapat meningkatkan inovasi dalam dunia pendidikan agar prestasi belajar semakin meningkat.

4. Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.

Prestasi belajar menunjukkan keberhasilan suatu instansi pendidikan dalam mendidik anak didik mereka.

5. Sebagai indikator daya serap (kecerdasan) anak didik.

Prestasi belajar menjadi parameter atau alat ukur untuk mengukur seberapa jauh kecerdasan seseorang telah berkembang selama proses belajar.

e. Efek Prestasi Belajar

Arikunto (2009) menyatakan bahwa pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik. Perubahan-perubahan tersebut merupakan akibat yang ditimbulkan oleh kegiatan atau program yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik, di antaranya yaitu membuat peserta didik termotivasi untuk belajar lebih giat guna mencapai hasil yang lebih memuaskan. Selain itu prestasi belajar membuat nama baik sekolah semakin dikenal masyarakat. Motivasi belajar juga memberikan

pengaruh dalam mengembangkan prestasi belajar di institusi dengan memberikan umpan balik kepada pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Keaktifan Organisasi

a. Pengertian Keaktifan Organisasi

Keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan dalam KBBI diartikan sebagai kesibukan. Keaktifan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterlibatan atau partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus.

Kasmir dan Jakfar (2012) mendefinisikan organisasi sebagai wadah atau tempat untuk bekerja sama dalam pelaksanaan tugas-tugas yang sesuai dengan perencanaan. Secara dinamis organisasi dinyatakan sebagai proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah tempat bagi suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 memberikan definisi Organisasi Kemahasiswaan Intra Perguruan Tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi

keaktifan Organisasi dalam penelitian ini adalah keterlibatan mahasiswa dalam suatu organisasi mahasiswa di lingkungan kampus atau universitas.

b. Indikator Keaktifan Organisasi

Indikator Keaktifan Organisasi menurut Suryosubroto (2002) yaitu:

1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan

Tingkat kehadiran dalam pertemuan adalah kuantitas seseorang untuk hadir dalam pertemuan kegiatan organisasi yang dilaksanakan pada satu periode waktu. Periode pelaksanaan pertemuan bermacam-macam mulai dari harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

2) Jabatan yang dipegang

Jabatan yang dipegang adalah posisi strategis dalam suatu jabatan yang diemban oleh seseorang dalam suatu organisasi. Jabatan yang dipegang menimbulkan suatu hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan. Jabatan yang diemban dinyatakan dalam surat keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan organisasi.

3) Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi.

Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi merupakan usaha aktif bagi anggota organisasi untuk meningkatkan kualitas pekerjaan organisasi. Biasanya hal ini muncul dalam rapat atau evaluasi suatu program kegiatan yang akan, sedang, dan yang telah dilaksanakan. Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi dapat melatih pola pikir yang kritis.

4) Kesiediaan anggota untuk berkorban.

Kesiediaan anggota untuk berkorban merupakan suatu kondisi psikologis yang dimiliki setiap anggota organisasi. Rasa ingin untuk berkorban setiap anggota akan berbeda-beda tergantung seberapa setia ia dengan organisasi yang ia ikuti.

5) Motivasi organisasi anggota.

Motivasi organisasi anggota adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang rajin atau tidak dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Motivasi akan memberikan mereka rangsangan baik rangsangan negatif maupun positif untuk tetap bertahan atau tidak bertahan dalam suatu organisasi.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keaktifan Organisasi

Menurut Muhadjir (2000) faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan organisasi adalah sebagai berikut:

1) Subjek diperintahkan untuk ikut dalam organisasi.

Faktor ini merupakan faktor yang memaksa seseorang untuk aktif dalam organisasi baik senang maupun tidak dalam organisasi yang diikuti.

2) Subjek tertarik dengan organisasi karena organisasi yang diikuti dianggap menarik.

Faktor ini timbul dari dalam diri seseorang yang menganggap suatu organisasi adalah organisasi yang menarik. Hal tersebut menyebabkan seseorang mau untuk aktif dalam suatu organisasi.

3) Subjek menganggap organisasi yang diikuti adalah organisasi yang baik.

Faktor ini muncul dari pandangan seseorang terhadap suatu organisasi yang ia anggap baik. Anggapan baik seseorang dalam sebuah organisasi dapat membuat seseorang melibatkan diri mereka ke dalamnya.

- 4) Subjek melihat dalam organisasi terdapat alternatif dan penerapan ide dalam organisasi.

Faktor ini merupakan daya tarik bagi seseorang untuk mengaktualisasikan ide dan pemikirannya untuk memecahkan suatu permasalahan dalam organisasi.

- 5) Subjek memanfaatkan ide dan usaha pembangunan untuk dirinya, keluarganya, dan masyarakat.

Faktor ini mendorong seseorang untuk aktif dalam organisasi dengan tujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berguna bagi diri sendiri, masyarakat, keluarga, bangsa dan negara.

d. Fungsi Kegiatan Organisasi Mahasiswa

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai perwakilan mahasiswa tingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan.
2. Sarana pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan
3. Sarana komunikasi antar mahasiswa

4. Sarana pengembangan potensi jatidiri mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna di masa depan.
5. Sarana pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen, dan kepemimpinan mahasiswa.
6. Sarana pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.
7. Sarana untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.

e. Daftar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UNY

1) Bidang Penalaran

- a) UKM Penelitian UNY
- b) UKM Ekspresi UNY
- c) UKM Magenta Radio UNY
- d) UKM Bahasa Asing “SAFEL” UNY
- e) UKM Rekayasa Teknologi UNY

2) Bidang Seni

- a) UKM Kamasetra UNY
- b) UKM Unit Studi Sastra dan Taeter “Unstrat” UNY
- c) UKM Seni Rupa dan Fotografi “Serufo” UNY
- d) UKM Musik “Sicma” UNY
- e) UKM Paduan Suara Mahasiswa “Swara Wadhana” UNY

3) Bidang Olahraga

- a) UKM Atletik UNY
- b) UKM Bola Basket UNY
- c) UKM Bola Voli UNY
- d) UKM Bulutangkis UNY
- e) UKM Catur UNY
- f) UKM Marching Band Citra Derab Bahana UNY
- g) UKM Hoki UNY
- h) UKM Judo UNY
- i) UKM Karate “INKAI” UNY
- j) UKM Madawirna UNY
- k) UKM Panahan UNY
- l) UKM Pencak Silat UNY
- m) UKM Renang UNY
- n) UKM Sepak Bola UNY
- o) UKM Softball-Baseball UNY
- p) UKM Tae Kwon Do UNY
- q) UKM Tennis Lapangan UNY
- r) UKM Tennis Meja UNY
- s) UKM Sepak Takraw UNY

4) Bidang Kesejahteraan

- a) UKM Unit Kegiatan Kerohanian Isam “UKKI” UNY
- b) UKM Ikatan Keluarga Mahasiswa Katolik UNY
- c) UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen UNY

- d) UKM Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma UNY
- 5) Bidang Minat Khusus
 - a) UKM Resimen Mahasiswa “Pasopati” UNY
 - b) UKM KSR PMI UNY
 - c) UKM Unit Kegiatan Kewirausahaan UNY
 - d) UKM Koperasi Mahasiswa UNY
 - e) UKM Pramuka UNY

f. Efek Keaktifan Organisasi

Saragih dkk. (2015) menyatakan bahwa efek dari keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah kelelahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan organisasi yang diikuti. Selain itu persoalan pribadi yang terbawa dalam organisasi menyebabkan mahasiswa aktivis organisasi kurang maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Kemudian mahasiswa yang aktif dalam organisasi kurang maksimal dalam belajar dikarenakan waktu terbagi untuk kegiatan organisasi yang diikuti.

Munir (2012) menyatakan bahwa efek yang ditimbulkan ketika seseorang aktif dalam organisasi adalah pola pikir seseorang dapat terbentuk dengan lebih baik dan matang, sehingga mental dalam menghadapi suatu permasalahan semakin kuat. Selain itu keaktifan organisasi juga membuat wawasan dan jaringan seseorang menjadi semakin luas sehingga seseorang memiliki kesiapan bersaing di dunia luar.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Prayitna (1989) menyatakan bahwa motivasi merupakan jantung dalam proses belajar. Motivasi belajar menurut Prayitna sangat penting dikarenakan motivasi dapat menggerakkan tingkah laku, mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Terdapat dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri sendiri yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan belajar. Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar diri seseorang yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

Syah (2010) mendefinisikan motivasi sebagai keadaan internal organisme, baik manusia ataupun hewan-hewan yang mendorongnya untuk melakukan suatu hal. Menurut Syah, dalam perspektif kognitif, motivasi yang signifikan bagi seseorang adalah motivasi intrinsik. Hal ini dikarenakan motivasi intrinsik relatif lebih murni dan dapat bertahan lama serta tidak bergantung pada dorongan ataupun pengaruh dari orang lain.

Menurut Uno (2006) belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku seseorang setelah mereka mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, atau keterampilan) tertentu. Syah (1999) mendefinisikan belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berdasarkan pengertian di atas dapat

disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dialami seseorang guna merubah perilaku agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan atau stimulus bagi seseorang dalam sebuah proses merubah perilaku menjadi yang lebih baik.

b. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2006) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Seseorang memiliki hasrat dan keinginan berhasil yang timbul dari dalam diri mereka. Hal ini muncul dari dalam diri mereka sendiri tanpa paksaan dari orang lain maupun lingkungan di mana mereka belajar.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Seseorang memiliki rasa membutuhkan suatu belajar guna meningkatkan kualitas diri mereka. Dorongan ini muncul dalam diri mereka sendiri dan mereka merasa bahwa belajar sudah merupakan kebutuhan vital yang harus dipenuhi.

- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Seseorang pasti memiliki cita-cita di masa depan. Hal ini memicu seseorang untuk belajar dengan baik demi mencapai cita-cita yang telah mereka tetapkan.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.

Penghargaan atau apresiasi adalah suatu bentuk dorongan bagi seseorang dalam suatu pekerjaan. Dalam proses belajar penghargaan dapat

menimbulkan keinginan belajar yang lebih. Penghargaan dalam belajar berasal dari luar diri seseorang.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Kegiatan yang menarik dapat menambah keinginan seseorang untuk belajar. Seseorang dengan kegiatan belajar yang menyenangkan diharapkan lebih semangat dalam proses belajar yang dilakukan.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

Lingkungan kondusif adalah suatu lingkungan dengan kondisi yang mampu mengakomodasi seseorang dalam belajar. Lingkungan yang kondusif diharapkan dapat mendorong seseorang untuk tetap semangat dalam belajar.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Uno (2006) faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar seseorang adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor ini timbul dari dalam diri seseorang untuk berhasil dalam belajar. Hal tersebut dinamakan dengan motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, motif untuk meraih kesempurnaan dalam suatu pekerjaan. Individu yang memiliki motivasi intrinsik akan mencapai kepuasan jika ia dapat memecahkan masalah pelajaran dengan benar, atau jika ia mengerjakan tugas belajar dengan baik (Prayitna, 1989)

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini datang dari luar diri seseorang yang menyebabkan motivasi belajar seseorang turun atau naik. Faktor ini disebut juga faktor ekstrinsik. Faktor ini bukan merupakan perasaan atau dorongan dari dalam seseorang yang sebenarnya yang berada di dalam diri seseorang untuk belajar. Contoh dari faktor eksternal ini salah satunya adalah hadiah atau imbalan ketika seseorang mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (1992) fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat.

Motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.

2. Menentukan Arah Perbuatan.

Motivasi belajar berfungsi sebagai arah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi ini dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Menyelesaikan Perbuatan.

Motivasi belajar berfungsi menentukan apa yang harus dilakukan dan dikerjakan seseorang dalam rangka mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan yang telah ditetapkan.

e. Efek Motivasi Belajar

Keller (1987) memberikan pernyataan bahwa ketika orang dimotivasi secara intrinsik untuk mempelajari bahan, kelihatannya mereka terlihat lebih beruntung dibandingkan dengan dimotivasi secara ekstrinsik. Contoh dari hal ini adalah pengakuan publik tentang pencapaian, hak istimewa, presentasi produk pelajar, dan pernyataan positif yang antusias. Ketika pelajar sukses dalam sasaran belajar, kemauan dirinya untuk belajar meningkat sehingga mereka memiliki konsekuensi alami yaitu kesuksesan belajar akan mereka dapatkan.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yang berkaitan dengan keaktifan organisasi, motivasi belajar, dan prestasi belajar pada subjek mahasiswa. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang menyangkut ketiga variabel di atas:

1. Penelitian dengan judul *“Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta.”* Oleh Triana (2011) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan perubahan positif yang ditunjukkan dari nilai r_{xy} sebesar 0,124. Angka tersebut menunjukkan angka positif yang berarti keaktifan mahasiswa dalam

organisasi ekstrakurikuler memberikan perubahan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Penelitian dengan judul "*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*" yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 152,707 dengan tingkat signifikansi 0,000.
3. Penelitian dengan judul "*Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2011 Universitas Negeri Medan*" oleh Panjaitan (2014) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar $2,391 > t \text{ tabel sebesar } 1,67$ dengan signifikansi $0,020 < 0,05$.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Belajar

Keaktifan organisasi berkaitan dengan proses belajar dan tujuan kelompok, suatu organisasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar seseorang baik akademik maupun nonakademik. Indikator keaktifan organisasi menurut Suryosubroto (2002) adalah pemberian saran, usulan, pendapat bagi pengembangan organisasi sudah bagus. Hal tersebut dapat membuat mahasiswa berlatih untuk berfikir kritis dan mampu menentukan pemecahan masalah yang tepat. Dengan hal tersebut diharapkan prestasi

belajar yang diperoleh juga meningkat seiring dengan seringnya mereka berlatih memberikan argumen dalam organisasi.

Indikator selanjutnya adalah jabatan yang dipegang. Semakin tinggi suatu jabatan semakin tinggi pula tanggung jawab yang diemban. Dengan jabatan dan tanggung jawab yang dimiliki, mahasiswa dituntut untuk bertanggung jawab pada seluruh tugas yang dibebankan kepada mereka. Hal tersebut menjadikan mahasiswa dapat melatih diri mereka untuk berfikir positif dan mampu mengambil keputusan dengan tepat. Hal tersebut membuat mereka memaksimalkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tanggung jawab pekerjaannya, baik belajar maupun kegiatan di luar belajar sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan.

Indikator keaktifan organisasi yang selanjutnya yaitu kesediaan berkorban anggota. Kesediaan untuk berkorban ini membuat pengurus suatu organisasi tergerak untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan organisasi. Partisi tersebut dapat berupa waktu dan tenaga yang dimiliki oleh pengurus organisasi. Keaktifan tersebut mampu melatih mahasiswa untuk mengatur waktu mereka dengan baik. Hal tersebut membuat mahasiswa yang aktif dalam organisasi berusaha menggunakan waktu mereka dengan baik untuk belajar. Waktu yang dimiliki dalam organisasi dapat digunakan untuk mengembangkan jati diri dan wawasan mahasiswa. Kemudian waktu yang dimiliki dalam perkuliahan digunakan dengan optimal dalam proses perkuliahan. Kedua hal tersebut dapat saling mendukung dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana (2011) yang

berhasil membuktikan bahwa keaktifan Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan bagi seseorang dalam sebuah proses merubah perilaku menjadi lebih baik. Salah satu indikator motivasi belajar menurut Uno (2006) adalah adanya hasrat dan keinginan dalam belajar. Hasrat dan keinginan berhasil merupakan hal yang timbul dari dalam diri sendiri. Hasrat dan keinginan dalam belajar seseorang mendorong seseorang untuk lebih giat dan semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat dicapai dengan baik. Hasrat dan keinginan belajar seseorang yang tinggi mendorong seseorang untuk berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Indikator motivasi belajar yang lain menurut Uno (2006) adalah adanya harapan dan cita-cita masa depan. Hal tersebut memicu seseorang untuk belajar dengan baik demi mencapai cita-cita yang diharapkan. Hal tersebut mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai maksimal. Selain itu penghargaan dalam belajar juga merupakan hal yang dapat memotivasi seseorang dalam belajar. Seseorang yang telah mendapatkan hasil belajar yang baik kemudian mendapatkan penghargaan baik berupa pujian atau pemberian hadiah, hal tersebut membuat mereka semangat untuk belajar lebih giat. Penghargaan yang pantas dalam belajar mendorong seseorang untuk belajar dengan maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Indeks Prestasi

Kumulatif mahasiswa pengurus UKM UNY Periode 2019/2020 yang mendapat predikat dengan pujian dan sangat memuaskan.

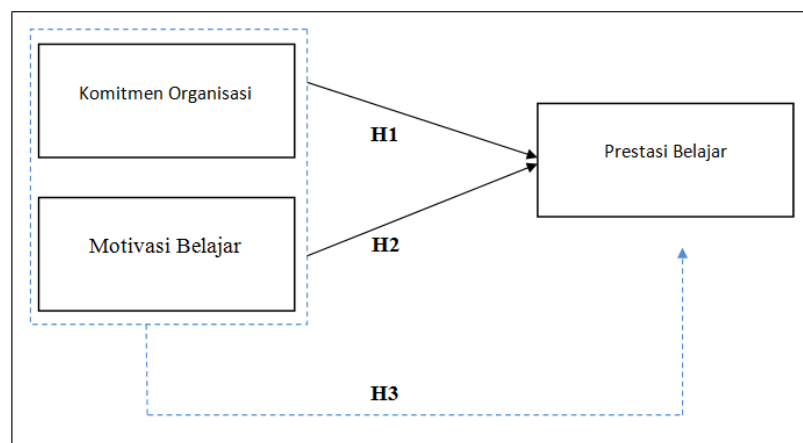
Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aritonang (2008) yang berhasil membuktikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi juga memiliki hasil belajar yang baik. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa jika seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar yang mereka peroleh juga tinggi. Begitu pula jika motivasi belajar yang dimiliki seseorang rendah maka prestasi belajar yang diadapat juga rendah.

3. Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Mahasiswa yang terlibat aktif dalam kepengurusan organisasi mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak terlibat dalam organisasi. hal tersebut membuat mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki bekal yang lebih baik dalam proses belajar. Bekal tersebut dapat dipakai mereka dalam kelas perkuliahan. Kemudian mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka ia akan selalu melakukan proses belajar dengan sabaik mungkin. Hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk belajar dengan maksimal untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Kemudian mahasiswa yang terlibat aktif dalam kepengurusan organisasi dengan didukung motivasi belajar yang tinggi diharapkan prestasi belajar yang diperoleh tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan pannelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) yang berhasil membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki keaktifan Organisasi yang tinggi dan motivasi belajar yang tinggi memiliki prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan. Dari paparan tersebut dapat diambil suatu kerangka pikir yaitu jika mahasiswa telibat aktif dalam organisasi dan memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar yang didapat juga akan tinggi.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- Pengaruh antarvariabel
- - - - -→ Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan hasil kajian empiris, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Keaktifan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020.

H2: Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020.

H3 : Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel yang digunakan dalam penelitian (Umar, 2002). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data-data penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antarvariabel dapat dinyatakan dalam angka atau numerik (Kuncoro, 2003). Penelitian ini menganalisis pengaruh keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian. Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel tersebut sebagai atribut sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2003). Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2003) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan pada atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keaktifan Organisasi (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2).

2. Variabel Terikat

Sugiyono (2003) mendefinisikan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah sebuah petunjuk pengukuran suatu variabel dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini didasarkan pada landasan teori keaktifan organisasi, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Berikut merupakan definisi operasional dari variabel tersebut:

1. Keaktifan Organisasi

Keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti giat (bekerja, berusaha). Kasmir dan Jakfar (2012:180-181) mendefinisikan organisasi sebagai wadah atau tempat untuk bekerja sama dalam pelaksanaan tugas-tugas yang sesuai dengan perencanaan. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 memberikan definisi Organisasi Kemahasiswaan Intra Perguruan Tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Definisi Keaktifan Organisasi dalam penelitian ini adalah keterlibatan mahasiswa dalam suatu organisasi mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Menurut Suryosubroto (2002) indikator dari keaktifan organisasi adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat kehadiran dalam rapat.
- 2) Jabatan yang dipegang.
- 3) Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi.
- 4) Kesiediaan anggota untuk berkorban.
- 5) Motivasi organisasi anggota.

2. Motivasi Belajar

Syah (2010) mendefinisikan motivasi sebagai keadaan internal organisme, baik manusia ataupun hewan-hewan yang mendorongnya untuk melakukan suatu hal. Kemudian Uno (2006) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan perilaku seseorang setelah mereka mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, atau keterampilan) tertentu. Motivasi belajar dalam penelitian ini didefinisikan sebagai dorongan atau stimulus yang dimiliki pengurus UKM UNY Periode 2019 dalam sebuah proses merubah perilaku menjadi yang lebih baik. Menurut Uno (2006) terdapat enam indikator dari motivasi belajar yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

3. Prestasi Belajar

Azwar (1996) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Wulandari (2011) menyatakan indikator prestasi belajar mahasiswa dalam belajar adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh oleh Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Student and Multicultural Center* Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian adalah dari bulan Februari 2019 - Mei 2019.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang diteliti (Prsetyo dan Jannah: 2005). Sugiyono (2003) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dari 37 Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta periode 2019/2020. Poupulasi dalam penelitian ini berjumlah 1.167 mahasiswa.

Tabel 4. Jumlah Pengurus UKM UNYperiode 2019/2020.

No	Bidang Unit Kegiatan Mahasiswa	Jumlah
1	Bidang Penalaran	264
2	Bidang Seni	171
3	Bidang Olahraga	316
4	Bidang Kesejahteraan	250
5	Bidang Minat Khusus	166
Jumlah		1.167

Sumber : data primer diolah 2019.

2. Sampel

Sugiyono (2003) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel yang diambil dalam sebuah penelitian harus benar-benar mewakili dari sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* yaitu dengan mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2003). Dalam penentuan ukuran sampel menurut Hair et al. (2010), ukuran responden yang ideal dan *representative* adalah tergantung pada jumlah semua indikator pada variabel dikalikan 5 – 10.

Jumlah pertanyaan dalam penelitian ini adalah 29 pertanyaan. Batas minimal responden dalam penelitian ini adalah $29 \times 5 = 145$, sedangkan batas maksimal responden dalam penelitian ini adalah $29 \times 10 = 290$. Dengan demikian jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 145 orang, jumlah tersebut telah memenuhi batas minimal responden yang cukup mewakili populasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner/angket. Pertanyaan dalam angket ini adalah penjabaran indikator dari variabel yang diwujudkan dalam pertanyaan tertutup. Responden diminta untuk memilih opsi masing-masing jawaban pertanyaan yang diajukan dengan cara memberikan tanda

centang (V) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan rentang 1- 4. Adapun penjelasan dari rentang tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Bobot Kriteria Jawaban Skala Likert

Keterangan	Arti	Angka	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

G. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini mengambil instrumen yang telah digunakan dan dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang memuat tiga variabel yaitu keaktifan organisasi, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Angket yang digunakan berisi 29 pertanyaan, dengan rincian 15 pertanyaan pada variabel keaktifan organisasi, 13 pertanyaan pada variabel motivasi belajar, dan 1 pertanyaan pada variabel prestasi belajar. Kisi-kisi instrumen ditujukan untuk membuat penyusunan instrumen menjadi sistematis, mudah dikontrol dan dievaluasi.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instumen Penelitian.

Variabel	Indikator	No. Butir	Pertanyaan	Referensi
Prestasi Belajar	(Wulandari, 2011)	1	1. Indeks Prestasi Kumulatif Semester terakhir.	
	1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)			

Keaktifan Organisasi	(Suryosubroto, 2002)	1, 2*, 3,	1. Saya mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh UKM UNY. 2. Saya rutin datang di setiap pertemuan UKM UNY. 3. Saya selalu meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan UKM UNY.	(Surani ngsih & Setyori ni, 2018)
1. Tingkat kehadiran dalam rapat.				
2. Jabatan yang dipegang.		4*, 5	4. Jabatan saya dalam UKM UNY sangat membebaskan. 5. Jabatan yang saya miliki merupakan pilihan saya sendiri saat pembentukan pengurus UKM UNY.	
3. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi.		6, 7*, 8*	6. Saya mengeluarkan ide-ide saat rapat UKM UNY. 7. Saya tidak pernah mengeluarkan pendapat, karena takut ditolak. 8. Kegiatan UKM UNY mengganggu waktu belajar saya di sekolah.	
4. Kesiediaan anggota untuk berkorban.		9*, 10*	9. Kegiatan UKM UNY sangat menyita waktu. 10. Tugas-tugas saya dalam UKM UNY terlalu membebani.	
5. Motivasi Organisasi anggota.		11, 12, 13*, 14, 15*	11. Saya mengikuti kegiatan UKM UNY supaya terlihat aktif berorganisasi. 12. Saya mengikuti kegiatan UKM UNY untuk menambah ketrampilan dalam berkomunikasi. 13. Saya mengikuti kegiatan UKM UNY hanya untuk mengisi waktu luang. 14. Saya mengikuti kegiatan UKM UNY untuk menambah pengalaman dalam Organisasi.	

			15. Saya mengikuti kegiatan UKM UNY supaya dikenal oleh guru	
Motivasi Belajar	(Uno, 2006)			(Ulfa, 2016)
	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1, 2*, 3	1. Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar. 2. Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi. 3. Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.	
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	4*, 5, 6	4. Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan mata kuliah dari berbagai sumber. 5. Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar suatu mata kuliah. 6. Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal mata kuliah yang diberikan oleh dosen.	
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	7, 8	7. Saya belajar suatu mata kuliah dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan. 8. Saya belajar suatu mata kuliah dengan giat walaupun tidak ada ujian.	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	9, 10*	9. Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan suatu mata kuliah saya bagus. 10. Saya malas belajar suatu mata kuliah meskipun orangtua memberi	

		hukuman jika mendapat nilai jelek.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	11*	11. Saya tidak suka permainan/kuis dalam suatu mata kuliah.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.	12, 13*	12. Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar suatu mata kuliah. 13. Saya tidak bisa belajar suatu mata kuliah dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman.

Keterangan : *Pertanyaan Negatif

H. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket yang bersisi pertanyaan tertutup. Angket diujicobakan terhadap 153 orang responden dalam populasi penelitian.

1. Uji Validitas Item

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu item yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2003). Penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). CFA berfungsi untuk memastikan semua item mengukur konstruk yang dimaksud dalam penelitian. Tingkat validitas item dalam penelitian diukur menggunakan bantuan SPSS 22. Tinggi atau rendahnya tingkat validitas item dilihat dari *loading factor* yang ditampilkan oleh SPSS. *Loading Factor* adalah nilai yang menunjukkan korelasi item-item

pertanyaan dengan konstruk yang diukurnya. Jika nilai *Loading factor* lebih dari 0,5 ($\geq 0,5$) maka dapat dikatakan bahwa item yang digunakan adalah item yang valid dan menunjukkan bahwa indikator yang digunakan signifikan dalam mengukur suatu konstruk. Berikut merupakan hasil uji validitas item yang telah dilakukan:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Item

	Rotated Component Matrix ^a	
	Component	
	1	2
KO1	.726	
KO2	.751	
KO3	.708	
KO4	.589	
KO5	.658	
KO6	.689	
KO7	.587	
KO8	.611	
KO9	.630	
KO10	.680	
KO11	.557	
KO12	.692	
KO13	.533	
KO14	.706	
KO15	.533	
MB1		.709
MB2		.604
MB3		.658
MB4		.664
MB5		.714
MB6		.686
MB7		.636
MB8		.685
MB9		.614
MB10		.665
MB11		.578
MB12		.645
MB13		.629

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a
 a. Rotation converged in 3 iterations.

Berdasarkan hasil uji CFA diketahui bahwa semua item telah mengelompok sesuai dengan indikatornya dan berdasarkan hasil di atas diketahui semua item pernyataan dikatakan valid dengan nilai loading faktor di atas 0,50.

2. Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk dilakukan dengan melakukan uji *Divergent Validity*.

Divergent Validity digunakan untuk menguji apakah antar konstruk berbeda signifikan atau tidak. *Divergent Validity* dapat diukur dengan melihat nilai korelasi yang menunjukkan apakah antar variabel saling berhubungan atau tidak. Nilai korelasi yang kurang dari 0,85 menunjukkan bahwa antar variabel berbeda (Campbell dan Fiske, 1959).

Berikut merupakan hasil analisis uji konstruk yang telah dilakukan.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Konstruk.

		Mean	s.d.	1	2	3	4
1	Jenis Kelamin	1,51	0,502	-			
2	Unit Kegiatan	7,82	6,934	-,048	-		
3	Motivasi Belajar	2,95	0,390	,260**	-,074	0,889	
4	Keaktifan Organisasi	3,00	0,393	,085	-,040	,271**	0,894
5	IPK	3,51	0,192	,330**	-,146	,485**	,420**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai korelasi yang kurang dari 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel dalam penelitian ini adalah berbeda.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Jika jawaban responden terhadap suatu pertanyaan stabil/sejalan dari waktu ke waktu, maka dapat disimpulkan bahwa kusioner yang digunakan dalam suatu penelitian adalah reliabel atau handal (Ghazali, 2011). Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika diujicobakan dalam beberapa kali atau berulang pada populasi yang sama maka akan memberikan hasil data yang sama dengan asumsi psikologis responden tidak berubah. Skala reliabilitas dikategorikan sebagai berikut:

- a. Rentang 0,800 – 1,000 = Sangat Tinggi
- b. Rentang 0,600 – 0,7999 = Tinggi
- c. Rentang 0,400 – 0,599 = Sedang
- d. Rentang 0,200 – 0,399 = Rendah
- e. Rentang 0,000 – 0,199 = Sangat Rendah

Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator mempunyai sejalan yang tinggi dalam mengukur variabelnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan uji statistik *Cronbach Alpha*. Ghazali (2011) menyebutkan bahwa jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 maka dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan adalah reliabel.

Berikut merupakan ringkasan analisis uji reliabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's</i>	Keterangan
1	Keaktifan Organisasi	0,896	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,889	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2019.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan organisasi dan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah reliabel, dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan *software* komputer *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 22. SPSS 22 adalah sebuah alat bantu olah data dengan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, varian minimum. Azwar (2012) mengkategorikan data dengan memberikan rumus sebagai berikut:

- a. Rendah : $X < M - 1SD$
- b. Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
- c. Tinggi : $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

2. Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan uji regresi berganda maka akan dilakukan analisis uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji asumsi klasik.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian tidak bias dan juga untuk menguji kesalahan model regresi dalam suatu penelitian. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah uji asumsi klasik telah dilakukan. Ghazali (2011) menyebutkan bahwa model yang digunakan akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif apabila asumsi dasar klasik regresi telah terpenuhi, yaitu jika tidak terjadi gejala:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Pedoman dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yakni sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan sebagai pra-syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pada SPSS pengujian ini menggunakan *test of linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan linear jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji suatu model regresi yang dipakai dalam penelitian apakah ditemukan korelasi antara

variabel bebas. Menurut Ghozali (2011) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dalam suatu regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang lazim digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* 0,10 atau dengan kata lain nilai VIF sebesar 10.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak ketidaksamaan varian dan residual semua pengamatan pada model regresi yang digunakan dalam penelitian Ghozali (2011). Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu Uji Park, Uji Glesjer, dan melihat pola grafik regresi.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas (keaktifan organisasi dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Uji hipotesis ini menggunakan uji regresi berganda. Dalam analisis regresi, dikembangkan sebuah persamaan yaitu formula yang digunakan untuk mencari nilai variabel terikat dari nilai variabel bebas yang telah diketahui. Regresi berganda digunakan dengan kondisi satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ataukah tidak. Persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = c + \beta X_1 + \beta X_2 + R$$

Keterangan :

Y = Prestasi belajar

X₁ = Keaktifan organisasi

X₂ = Motivasi belajar

c = konstanta,

β = konstanta regresi

R = Residual

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu prestasi belajar dan dua variabel bebas yakni keaktifan organisasi dan motivasi belajar, dua variabel kontrol yakni jenis kelamin dan unit kegiatan mahasiswa yang diambil dari data statistik responden. Pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi berganda. Persamaan statistik yang digunakan untuk membantu menentukan variabel kontrol yang mendukung pengaruh keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

$$Y = c + \beta_1 \text{ Jenis Kelamin} + \beta_2 \text{ Unit Kegiatan Mahasiswa} + R \dots \dots \dots (I)$$

$$Y = c + \beta_1 \text{ Jenis Kelamin} + \beta_2 \text{ Unit Kegiatan Mahasiswa} + \beta_3 X_1 + R \dots \dots (II)$$

$$Y = c + \beta_1 \text{ Jenis Kelamin} + \beta_2 \text{ Unit Kegiatan Mahasiswa} + \beta_1 X_3 + R \dots \dots (III)$$

$$Y = c + \beta_1 \text{ Jenis Kelamin} + \beta_2 \text{ Unit Kegiatan Mahasiswa} + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_2 + R \dots (IV)$$

c. Uji Koefisien Determinasi (ΔR^2)

Delta koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol hingga satu. Nilai koefisien yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan gambaran hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Student and Multicultural Center UNY

Student and Multicultural Center UNY biasa disebut dengan SC UNY merupakan sebuah gedung yang difungsikan sebagai wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa UNY. Gedung SC UNY diresmikan oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X pada bulan Mei 2008. Gedung SC UNY beralamat di Jl. Karangmalang, Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. SC UNY menjadi wadah bagi 37 UKM yang berada di dalamnya dalam rangka mengembangkan organisasi dan kemampuan SDM yang tergabung di dalamnya.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020, (3) pengaruh keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus UKM UNY periode 2019/2020 yang berjumlah 153 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Peneliti memperoleh data primer dengan menyebarkan kuesioner yang berjumlah 29 pertanyaan kepada pengurus UKM UNY periode 2019/2020 melalui

layanan *Google Form*. Data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi meliputi jenis kelamin dan bidang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut ini:

1) Jenis Kelamin

Data jenis kelamin digunakan untuk mengetahui proporsi jenis kelamin pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan data karakteristik responden berdasar jenis kelamin pengurus UKM UNY periode 2019/2020:

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	75	49,00%
Perempuan	78	51,00%
Total	153	100%

Sumber : data primer diolah 2019.

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 75 orang dengan persentase 49,00%, sedangkan responden perempuan berjumlah 78 orang dengan persentase 50,00%.

2) Bidang UKM

Data bidang UKM digunakan untuk mengetahui sebaran responden berdasar bidang UKM yang diikuti. Berikut merupakan data karakteristik responden berdasarkan bidang UKM yang diikuti:

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasar Bidang UKM.

Bidang UKM	Frekuensi	Persentase (%)
Seni	60	39,2%
Penalaran	22	14,4%
Olahraga	35	22,9%
Kesejahteraan	20	13,1%
Minat khusus	16	10,5%
Total	153	100%

Sumber : data primer diolah 2019.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui sebaran bidang UKM pengurus UKM UNY periode 2019/2020 adalah sebagai berikut; bidang seni dengan jumlah responden sebesar 60 orang atau 39,2%, bidang penalaran dengan jumlah responden sebesar 22 orang atau 14,4%, bidang olahraga dengan jumlah responden sebesar 35 orang atau 22,9%, bidang kesejahteraan dengan jumlah responden sebesar 20 orang atau 13,1%, bidang Minat Khusus dengan jumlah responden sebesar 16 orang atau 10,5% dari total 100% responden. Tabel berikut merupakan tabel yang menunjukkan tingkat pengembalian kuesioner:

Tabel 12. Tingkat Pengembalian Kuesioner.

Bidang UKM	Total	Terbagi	Kembali	Persentase (%)
Seni	171	171	60	35,08%
Penalaran	264	264	22	8,33%
Olahraga	316	316	35	11,07%
Kesejahteraan	250	250	20	8%
Minat khusus	166	166	16	9,63%
Total	1.167	1.167	153	13,11%

Sumber : data primer diolah 2019.

b. Deskripsi Kategori Variabel

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan pengurus terhadap variabel dalam penelitian ini. Variabel yang diambil dalam penelitian ini yaitu keaktifan organisasi, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Data penelitian yang telah diperoleh selanjutnya akan

dikategorikan ke dalam tiga kelompok kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan hasil dari kategorisasi tersebut:

1) Keaktifan Organisasi

Hasil analisis deskriptif pada variabel Keaktifan Organisasi diperoleh nilai minimum sebesar 28,00; nilai maksimum 57,00; *mean* sebesar 44,96; dan standar deviasi sebesar 5,868. Kemudian variabel Keaktifan Organisasi dikategorikan menggunakan skor rerata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pertanyaan variabel keaktifan organisasi sebanyak 15 pertanyaan dengan skor masing-masing pertanyaan yaitu 1,2,3, dan 4. Berikut merupakan kategori variabel Keaktifan Organisasi.

Tabel 13. Kategorisasi Variabel Keaktifan Organisasi

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < M - 1SD$	19	12,4%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	103	67,3%
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	31	20,3%
Jumlah		153	100%

Sumber : data primer diolah 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengurus yang memiliki keaktifan organisasi yang rendah sebesar 12,4%, pengurus yang memiliki keaktifan organisasi yang sedang sebanyak 67,3% orang, dan pengurus yang memiliki keaktifan organisasi pada kategori tinggi sebanyak 20,3% orang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas pengurus UKM UNY periode 2019/2020 berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 67,3%.

2) Motivasi Belajar

Hasil analisis deskriptif pada variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai minimum sebesar 24,00; nilai maksimum 52,00; *mean* sebesar 38,41;

dan standar deviasi sebesar 5,070. Kemudian variabel Keaktifan Organisasi dikategorikan menggunakan skor rerata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pertanyaan variabel keaktifan organisasi sebanyak 13 pertanyaan dengan skor masing-masing pertanyaan yaitu 1,2,3, dan 4. Berikut merupakan kategori variabel Motivasi Belajar.

Tabel 14. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < M - 1SD$	20	13,1%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	113	73,9%
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	20	13,1%
Jumlah		153	100%

Sumber : data primer diolah 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengurus UKM UNY Periode 2019/2020 yang memiliki motivasi belajar yang rendah sebesar 13,1%, pengurus UKM UNY Periode 2019/2020 yang memiliki motivasi belajar yang sedang sebanyak 73,9% orang, dan pengurus UKM UNY Periode 2019/2020 yang memiliki motivasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 13,1% orang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020 mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 73,9%.

3) Prestasi Belajar

Hasil analisis deskriptif pada variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai minimum sebesar 2,78; nilai maksimum 3,98; *mean* sebesar 3,5127; dan standar deviasi sebesar 0,19220. Kemudian variabel Keaktifan Organisasi dikategorikan menggunakan skor rerata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pertanyaan variabel keaktifan organisasi

sebanyak 1 pertanyaan berupa data IPK semester terakhir yang ditempuh. Berikut merupakan kategori variabel Motivasi Belajar.

Tabel 15. Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < M - 1SD$	20	13,1%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	115	75,2%
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	18	11,8%
Jumlah		153	100%

Sumber : data primer diolah 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengurus UKM UNY Periode 2019/2020 yang memiliki prestasi belajar yang rendah sebesar 13,1%, pengurus UKM UNY Periode 2019/2020 yang memiliki prestasi belajar yang sedang sebanyak 75,2% orang, dan pengurus UKM UNY Periode 2019/2020 yang memiliki prestasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 11,8% orang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar pengurus UKM UNY priode 2019/2020 berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 75,2%.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan bantuan *software* IBM SPSS 22. Pedoman pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berikut merupakan tabel ringkasan hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig.(2tailed)	Keterangan
Keaktifan Organisasi	0,61	Normal
Motivasi Belajar	0,70	Normal
Prestasi Belajar	0,82	Normal

Sumber : data primer diolah 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas setiap variabel lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat berhubungan atau tidak. Dua variabel memiliki hubungan yang linear jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2011). Tabel berikut merupakan hasil uji linearitas yang telah dilakukan:

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Keaktifan Organisasi	0,645	Linear
Motivasi Belajar	0,74	Linear

Sumber : data primer diolah 2019.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda atau tidak (Ghozali, 2011). Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* >0,1 dan nilai VIF<10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Tabel berikut merupakan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Keaktifan Organisasi	0,924	1,083	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi Belajar	0,924	1,083	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel-variabel di atas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. Jika variabel bebas tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi

heteroskedastisitas. Tabel berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan.

Tabel 19. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Keaktifan Organisasi	0,080	Non Heteroskedastisitas
Motivasi Belajar	0,094	Non Heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 22. Berikut merupakan tabel hasil analisis regresi keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar:

Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Prestasi Belajar			
	Step 1(β)	Step 2 (β)	Step 3 (β)	Step 4 (β)
Variabel Kontrol				
Jenis Kelamin	0,317***	0,285***	0,208**	0,204**
Unit Kegiatan Mahasiswa	-.131	-.117	-.105	-.099
Keaktifan Organisasi		0,394***		0,308***
Motivasi Belajar			0,425***	0,343***
R^2	.122	.275	.289	.377
ΔR^2	0,122***	0,1536***	0,167***	0,255***

*** $p < 0,0001$; ** $p < 0,01$; * $p < 0,05$

Sumber : data primer diolah tahun 2019.

a. Uji Hipotesis I

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Keaktifan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Ringkasan hasil analisis regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di atas. Berdasarkan ringkasan analisis regresi pada tabel, diketahui bahwa Keaktifan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar (β) 0,394 (** $p < 0,001$; $p = 0,000$). Kontribusi pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap prestasi belajar sebesar (ΔR^2) 0,1536; oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa **hipotesis pertama** diterima.

b. Uji Hipotesis II

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Ringkasan hasil analisis regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di atas. Berdasarkan ringkasan analisis regresi pada tabel,

diketahui bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar (β) 0,425 ($***p < 0,001$; $p = 0,000$). Kontribusi pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar sebesar (ΔR^2) 0,167; oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa **hipotesis kedua** diterima.

c. Uji Hipotesis III

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Ringkasan hasil analisis regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di atas. Berdasarkan ringkasan analisis regresi pada tabel, diketahui bahwa Keaktifan Organisasi (β) 0,308 ($***p < 0,001$; $p = 0,000$) dan Motivasi Belajar (β) 0,343 ($***p < 0,001$; $p = 0,000$). Kontribusi pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar (ΔR^2) 0,255; oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa **hipotesis ketiga** diterima.

Tabel berikut merupakan ringkasan dari hasil uji analisis regresi berganda pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil
1	Keaktifan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020.	Terbukti
2	Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020.	Terbukti
3	Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020.	Terbukti

Sumber: data primer diolah 2019.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Pembahasan masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Belajar

Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Keaktifan Organisasi berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear yang menghasilkan nilai (β) 0,394 ($***p < 0,001$; $p = 0,000$). Sementara itu kontribusi pengaruh dari keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Belajar pengurus UKM UNY Periode 2019/2020 sebesar (ΔR^2) 0,1536. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Keaktifan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, semakin tinggi keaktifan organisasi yang dimiliki semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh.

Keaktifan organisasi berkaitan dengan proses belajar, tujuan kelompok, suatu organisasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajarnya baik akademik maupun nonakademik. Teori yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2002) menyatakan bahwa seorang mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan menunjukkan indikasi-indikasi seperti seberapa tinggi tingkat kehadirannya dalam

suatu rapat organisasi, jabatan apa yang ia pegang, seberapa sering ia memberikan usulan, kritik, dan pendapat bagi pengembangan organisasinya, seberapa ia rela berkorban untuk organisasinya, dan seberapa kuat motivasi yang dimilikinya dalam mengikuti organisasi, kerja sama, serta manajemen organisasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keaktifan organisasi pengurus UKM UNY periode 2019/2020 berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan sebagian pengurus UKM UNY periode 2019/2020 merasa jiwa rela berkorban untuk organisasi masih kurang. Hal tersebut membuat sebagian pengurus UKM UNY periode 2019/2020 kurang bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk aktif dalam organisasi yang diikuti. Kemudian aspek lain yang membuat keaktifan organisasi pengurus UKM UNY periode 2019/2020 masih berada pada kategori sedang adalah motivasi organisasi anggota yang masih kurang. Hal ini membuat mereka kurang bersemangat untuk beraktivitas dalam organisasi yang mereka ikuti. Selain itu aspek pemberian saran, usulan, pendapat bagi pengembangan organisasi sudah bagus. Hal tersebut dapat membuat mahasiswa berlatih untuk berfikir kritis dan mampu menentukan pemecahan masalah yang tepat. Dengan hal tersebut diharapkan prestasi belajar yang diperoleh juga meningkat seiring dengan seringnya mereka berlatih memberikan argumen dalam organisasi.

Keaktifan organisasi mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini memperkuat teori yang

tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 bahwa organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Melalui organisasi yang diikuti, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar dan wawasan di luar perkuliahan dalam kelas. Dengan aktif dalam organisasi, mahasiswa dituntut untuk bertanggung jawab pada seluruh tugas yang dibebankan kepada mereka. Hal tersebut menjadikan mahasiswa dapat melatih diri mereka untuk berfikir positif dan mampu mengambil keputusan dengan tepat. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa mendorong mereka untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tanggung jawab pekerjaannya, baik belajar maupun kegiatan di luar belajar.

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi mampu melatih mahasiswa untuk mengatur waktu mereka dengan baik. Hal tersebut memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Hal tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi berusaha menggunakan waktu mereka dengan baik untuk belajar. Waktu yang dimiliki dalam organisasi dapat digunakan untuk mengembangkan jati diri dan wawasan mahasiswa. Kemudian waktu yang dimiliki dalam perkuliahan digunakan dengan optimal dalam proses perkuliahan. Kedua hal tersebut dapat saling mendukung dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana (2011) dengan berjudul “Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta” yang menunjukkan hasil bahwa keaktifan organisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan prestasi belajar dapat ditunjang dengan mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus

UKM UNY Periode 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear yang menghasilkan nilai (β) 0,425 ($***p < 0,001$; $p = 0,000$). Sementara itu kontribusi pengaruh dari Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020 sebesar (ΔR^2) 0,167. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh.

Salah satu indikator motivasi belajar menurut Uno (2006) adalah adanya hasrat dan keinginan dalam belajar. Hasrat dan keinginan berhasil merupakan hal yang timbul dari dalam diri sendiri. Hal ini muncul dari dalam diri tanpa paksaan orang lain maupun lingkungan di mana seseorang belajar. Hasrat dan keinginan dalam belajar seseorang mendorong seseorang untuk lebih giat dan semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat dicapai dengan baik. Hasrat dan keinginan belajar seseorang yang tinggi mendorong seseorang untuk berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Selain itu, aspek motivasi belajar yang lain menurut Uno (2006) adalah adanya harapan dan cita-cita masa depan. Hal tersebut memicu seseorang untuk belajar dengan baik demi mencapai cita-cita yang diharapkan. Hal tersebut mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai maksimal. Selain itu penghargaan dalam belajar juga merupakan hal yang dapat memotivasi seseorang dalam belajar. Seseorang yang telah mendapatkan hasil belajar yang baik kemudian mendapatkan penghargaan baik berupa pujian atau pemberian hadiah, hal tersebut membuat mereka semangat untuk belajar lebih giat. Penghargaan yang pantas dalam belajar mendorong seseorang untuk belajar dengan maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pengurus UKM UNY Periode 2019/2020 yang mendapat predikat dengan pujian dan sangat memuaskan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dengan berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

3. Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY Periode 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear keaktifan organisasi yang menghasilkan nilai (β) 0,308 (** $p < 0,001$; $p = 0,000$). Sementara itu kontribusi pengaruh dari Motivasi Belajar sebesar (β) 0,343 (** $p < 0,001$; $p = 0,000$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, semakin tinggi keaktifan organisasi dan motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh.

Pengurus UKM UNY periode 2019/2020 yang memiliki hasrat dan keinginan belajar yang tinggi dan sering memberikan saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi akan menimbulkan

pola pemikiran yang positif dan mampu memecahkan permasalahan dengan tepat. Hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk berfikir kritis dalam belajar. Dengan pemikiran yang kritis, diharapkan pengurus UKM UNY periode 2019/2020 dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Kemudian pengurus UKM UNY periode 2019/2020 yang memiliki intensitas kehadiran yang tinggi dalam pertemuan organisasi dan didukung dengan harapan dan cita-cita masa depan yang dimiliki akan membuat mereka lebih giat dalam belajar. Hal tersebut akan mendorong pengurus UKM UNY periode 2019/2020 untuk manajemen waktu mereka dengan sebaik mungkin. Dengan demikian diharapkan prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020 akan meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dengan berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” yang menunjukkan hasil bahwa keaktifan organisasi dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keaktifan organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Jika aspek-aspek keaktifan organisasi terpenuhi maka prestasi belajar juga akan meningkat. Mahasiswa yang aktif dalam pertemuan organisasi, memberikan saran, usulan, kritik dan solusi dapat menumbuhkan cara berfikir yang lebih matang dan berkembang dalam menjalankan proses belajar perkuliahan sehingga prestasi yang dicapai akan semakin meningkat. Prestasi yang baik akan membuat pengurus UKM UNY periode 2019/2020 memberikan kontribusi yang baik bagi organisasi dan karir studinya.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis regresi dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Jika aspek-aspek motivasi belajar pada pengurus UKM UNY periode 2019/2020 terpenuhi, maka akan meningkatkan prestasi belajar. Motivasi belajar yang baik akan memberikan kontribusi positif bagi seseorang dalam proses belajar mereka. Motivasi yang berasal dari diri sendiri memiliki peran yang penting bagi seseorang untuk memotivasi diri mereka ketika sedang malas dalam belajar, namun motivasi dari luar diri seseorang juga

berpengaruh terhadap proses belajar seseorang. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat seseorang giat dalam belajar sehingga prestasi belajar akan semakin meningkat. Namun jika motivasi belajar yang dimiliki sedang menurun maka prestasi belajar yang akan dicapai juga akan menurun.

3. Keaktifan organisasi dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pengurus UKM UNY 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis regresi yang telah dilakukan dan disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Aspek motivasi belajar yang terpenuhi akan meningkatkan kemauan seseorang untuk belajar lebih giat. Kemudian keterlibatan mahasiswa dalam kepengurusan UKM UNY periode 2019/2020 memacu mereka untuk memanajemen diri sendiri agar prestasi belajar tidak terabaikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan jika pengurus UKM UNY periode 2019/2020 memiliki keaktifan organisasi yang tinggi dengan didukung motivasi belajar yang tinggi, maka prestasi belajar yang didapat juga tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat pengembalian kuesioner yang rendah. Semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih valid dalam penelitian ini sehingga benar-benar mewakili populasi yang diteliti.

2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat, sedangkan nilai R^2 mengindikasikan variabel kontrol (Unit Kegiatan Mahasiswa dan Jenis Kelamin) memberikan kontribusi besar dalam menjelaskan variabel terikat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Berdasarkan hasil penelitian, Keaktifan organisasi pada pengurus UKM UNY periode 2019/2020 masih berada pada kategori sedang. Dalam hal ini diharapkan pihak Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan lebih mendorong dan mendukung mahasiswa UNY untuk lebih aktif dalam Organisasi. Pimpinan diharapkan memberikan himbauan dan juga fasilitas yang mendukung agar mahasiswa UNY semakin termotivasi untuk aktif dalam organisasi kampus. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta juga diharapkan memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan berprestasi.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020 masih berada dalam kategori sedang. Dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta dapat memberikan fasilitas baik fisik maupun non fisik agar mahasiswa UNY memiliki motivasi lebih dalam belajar. Dengan motivasi belajar yang tinggi

diharapkan prestasi belajar mahasiswa UNY juga semakin baik sehingga nama baik UNY akan semakin dikenal masyarakat luas.

2. Bagi Civitas Akademika UNY

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan memiliki motivasi belajar yang baik, prestasi belajar mereka juga baik. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar mahasiswa yang belum memiliki kesibukan lain di luar perkuliahan agar mengikuti dan aktif dalam organisasi kampus. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar mahasiswa UNY mulai membangun *mindset* untuk memiliki motivasi belajar internal yang tinggi, agar ketika sedang malas belajar motivasi belajar internal mendorong gairah dalam belajar.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian mengenai pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam, sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor serupa atau dengan faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang. Hal tersebut ditujukan agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat digeneralisir untuk

semua organisasi yang memiliki masalah serupa. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, yakni konflik keluarga, lingkungan bermain, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. Dan Sujak.(2011). *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*.
- Arifin, Z. (1991). *Evaluasi instruksional prinsip dan prosedur*. Bandung: Ros-dakarya.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Azwar, S. (1996). *Tes Prestasi: Fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (cetakan pertama)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ulfa, Zeprika Aulia. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan dukungan orangtua terhadap nilai matematika kurikulum 2013. (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*).
- Campbell D. T., & Fiske, D. W. (1959). Convergent and discriminant validation by the multivariant-multimethod matrix. *Psychological Bulletin*, 56, 81-105.
- Daruyani, S., Wilandari, Y., & Yasin, H. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Logistik Biner. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL STATISTIKA UNIVERSITAS DIPONEGORO 2013* (pp. 185-194). Jurusan Statistika Undip.
- Ferdinand, Augusty. (2010). "Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model-model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis Magister dan Disertasi Doktor". ISBN 979-9156-75-0. UNDIP:Semarang.
- Fornell, C., dan Larcker, D. (1981), "Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variable dan Measurement Error", *Journal of Marketing Reasearch*, Vol.18, hal.39-50.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hakam, M., Sudarno, S., & Hoyyi, A. (2015). Analisis jalur terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa statistika UNDIP. *Jurnal Gaussian*, 4(1), 61-70.
- Hakim, T. (2005). *Belajar secara efektif*. Niaga Swadaya.
- Ius, Jun. (2017). *Pentingnya Organisasi Bagi Mahasiswa*. Diakses tanggal 19 Agustus 2019 dari

https://www.academia.edu/12829860/Artikel_Pentingnya_organisasi_bagi_mahasiswa.

- Kasmir dan Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Keller, J.M. (1987). *Strategies for Stimulating The Motivation to learn*. Wiley Online Library.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhadjir, N. (2000). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Raka Sarasin.
- Munir, B. (2012). *Six Dimensions Organization*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pemerintah Indonesia. (1998). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Prasetyo, B., & Jannah, L.M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan aplikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Prayitna, E.(1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta:Depdikbud.
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 54-64.
- Rektor. S.K. (2018). Pengangkatan Pengurus Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.
- Ruseffendi, E. T. (1994). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non-eksakta lainnya*. Ikip Semarang Press.
- Sardiman.(1992).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali.
- Sunarsih, T. (2010). Hubungan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan bimbingan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa di Stikes A. Yani Yogyakarta. (*Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret*).
- Suraningsih, E., & Setyorini, D. (2018). Pengaruh Keaktifan Siswa Sebagai Pengurus Sekolah OSIS dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMA. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(4).
- Syah, M.(2010).*Psikologi Pendidikan*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

- Syah, Muhibbin.(1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, D.R. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Sursuyobroto.(2002).*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Triana, E. (2011). Pengaruh keaktifan Organisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. hlm, 25-70*.
- Saragih, J.H. dan Valentina T.D. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Udayana. *Udayana, Junal Psikologi*.
- Umar, H. (2002). *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2017). *Penghargaan Prestasi Mahasiswa dalam Rangka Memperingati Hari Pendidikan Nasional Tahun 2017 dan Dies Natalis ke-53 Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Uno, Hamzah B. (2006). *Teori Motivasi Belajar & Pengukurannya*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Tim Akademik UNY. (2013). *Peraturan Rektor UNY Nomor :.... tahun 2013 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wulandari, R. (2011). Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Panjaitan, S. R. (2014). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2011 Universitas Negeri Medan. *(Doctoral dissertation, UNIMED)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PERIODE 2019- 2020

Saya Irawan Budi Santoso mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantaun saudara/i pengurus UKM UNY periode 2019/2020 untuk mengisi angket ini berdasarkan kondisi saudara/i masing-masing saat ini dengan apa adanya. Seluruh informasi yang didapatkan akan dirahasiakan. Atas kesediaan dan bantuan saudara/i dalam menjawab angket ini saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian:

1. Pernyataan di bawah ini adalah semata-mata untuk mendapatkan data penelitian dalam rangka menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS).
2. Pilihlah salah satu jawaban yang memenuhi persepsi saudara/i dengan cara memberi tanda centang (V) atau tanda silang (X) pada kolom opsi jawaban yang telah disediakan.
3. Isilah data responden berikut dengan keadaan saudara saat ini.

Data Responden:

Nama :

Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan

Unit Kegiatan Mahasiswa :

- f) UKM Penelitian UNY
- g) UKM Ekspresi UNY
- h) UKM Magenta Radio UNY
- i) UKM Bahasa Asing “SAFEL” UNY
- j) UKM Rekayasa Teknologi UNY
- k) UKM Kamasetra UNY
- l) UKM Unit Studi Sastra dan Taeter “Unstrat” UNY
- m) UKM Seni Rupa dan Fotografi “Serufo” UNY
- n) UKM Musik “Sicma” UNY
- o) UKM Paduan Suara Mahasiswa “Swara Wadhana” UNY

- p) UKM Atletik UNY
- q) UKM Bola Basket UNY
- r) UKM Bola Voli UNY
- s) UKM Bulutangkis UNY
- t) UKM Catur UNY
- u) UKM Marching Band Citra Derab Bahana UNY
- v) UKM Hoki UNY
- w) UKM Judo UNY
- x) UKM Karate “INKAI” UNY
- y) UKM Madawirna UNY
- z) UKM Panahan UNY
- aa) UKM Pencak Silat UNY
- bb) UKM Renang UNY
- cc) UKM Sepak Bola UNY
- dd) UKM Softball-Baseball UNY
- ee) UKM Tae Kwon Do UNY
- ff) UKM Tennis Lapangan UNY
- gg) UKM Tennis Meja UNY
- hh) UKM Sepak Takraw UNY
- ii) UKM Unit Kegiatan Kerohanian Isam “UKKI” UNY
- jj) UKM Ikatan Keluarga Mahasiswa Katolik UNY
- kk) UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen UNY
- ll) UKM Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma UNY
- mm) UKM Resimen Mahasiswa “Pasopati” UNY
- nn) UKM KSR PMI UNY
- oo) UKM Unit Kegiatan Kewirausahaan UNY
- pp) UKM Koperasi Mahasiswa UNY
- qq) UKM Pramuka UNY

Keterangan:

- SS : SANGAT SETUJU
- S : SETUJU
- TS : TIDAK SETUJU
- STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Butir Pertanyaan:

Prestasi Belajar

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Indeks Prestasi Kumulatif Semester Terakhir	

Keaktifan Organisasi

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh UKM UNY.				
2.	Saya rutin datang di setiap pertemuan UKM UNY.				
3.	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan UKM UNY.				
4.	Jabatan saya dalam UKM UNY sangat membebankan.				
5.	Jabatan yang saya miliki merupakan pilihan saya sendiri				
6.	saat pembentukan pengurus UKM UNY. Saya mengeluarkan ide-ide saat rapat UKM UNY				
7.	Saya tidak pernah mengeluarkan pendapat, karena takut ditolak.				
8.	Kegiatan UKM UNY mengganggu waktu belajar saya di sekolah.				
9.	Kegiatan UKM UNY sangat menyita waktu.				
10.	Tugas-tugas saya dalam UKM UNY terlalu membebani.				
11.	Saya mengikuti kegiatan UKM UNY supaya terlihat aktif berorganisasi.				
12.	Saya mengikuti kegiatan UKM UNY untuk menambah ketrampilan dalam berkomunikasi.				
13.	Saya mengikuti kegiatan UKM UNY hanya				

	untuk mengisi waktu luang.				
14.	Saya mengikuti kegiatan UKM UNY untuk menambah pengalaman dalam berorganisasi.				
15.	Saya mengikuti kegiatan UKM UNY supaya dikenal oleh guru.				

Motivasi Belajar

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar.				
2.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.				
3.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.				
4.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan mata kuliah dari berbagai sumber.				
5.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar suatu mata kuliah.				
6.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal mata kuliah yang diberikan oleh dosen.				
7.	Saya belajar suatu mata kuliah dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.				
8.	Saya belajar suatu mata kuliah dengan giat walaupun tidak ada ujian.				
9.	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan suatu mata kuliah saya bagus.				
10.	Saya malas belajar suatu mata kuliah meskipun orangtua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek.				
11.	Saya tidak suka permainan/kuis dalam suatu mata kuliah.				

12.	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar suatu mata kuliah.				
13.	Saya tidak bisa belajar suatu mata kuliah dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman.				

Lampiran 2. Data Karakteristik Responden

Nomor	Jenis Kelamin	Unit Kegiatan Mahasiswa
1	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
2	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
3	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
4	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
5	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
6	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
7	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
8	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
9	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
10	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
11	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
12	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
13	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
14	Laki-Lakii	PMK UNY
15	Laki-Lakii	PMK UNY
16	Perempuan	PMK UNY
17	Laki-Lakii	MARCHING BAND CDB
18	Laki-Lakii	MARCHING BAND CDB
19	Perempuan	KAMASETRA UNY
20	Perempuan	MARCHING BAND CDB
21	Laki-Lakii	MARCHING BAND CDB
22	Laki-Lakii	MARCHING BAND CDB
23	Laki-Lakii	SERUFO UNY
24	Perempuan	UKMP UNY
25	Perempuan	PRAMUKA UNY
26	Perempuan	UKMP UNY
27	Laki-Lakii	MARCHING BAND CDB
28	Laki-Lakii	MARCHING BAND CDB
29	Perempuan	MARCHING BAND CDB
30	Laki-Lakii	SERUFO UNY
31	Laki-Lakii	PMK UNY
32	Perempuan	KAMASETRA UNY
33	Perempuan	MARCHING BAND CDB
34	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
35	Laki-Lakii	PMK UNY
36	Laki-Lakii	PRAMUKA UNY
37	Laki-Lakii	MARCHING BAND CDB
38	Laki-Lakii	PMK UNY
39	Perempuan	SAFEL UNY
40	Laki-Lakii	

41	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
42	Laki-Lakii	EKSPRESI UNY
43	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
44	Laki-Lakii	KAMASETRA UNY
45	Laki-Lakii	EKSPRESI UNY
46	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
47	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
48	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
49	Perempuan	MARCHING BAND CDB
50	Perempuan	KAMASETRA UNY
51	Perempuan	KAMASETRA UNY
52	Laki-Lakii	IKMK UNY
53	Perempuan	IKMK UNY
54	Perempuan	SAFEL UNY
55	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
56	Perempuan	PENCAK SILAT
57	Laki-Lakii	PENCAK SILAT
58	Perempuan	PENCAK SILAT
59	Perempuan	PENCAK SILAT
60	Laki-Lakii	TENIS LAPANGAN
61	Perempuan	PENCAK SILAT
62	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
63	Laki-Lakii	PENCAK SILAT
64	Perempuan	KAMASETRA UNY
65	Perempuan	PRAMUKA UNY
66	Perempuan	PENCAK SILAT
67	Perempuan	KAMASETRA UNY
68	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
69	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
70	Perempuan	KAMASETRA UNY
71	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
72	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
73	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
74	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
75	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
76	Perempuan	MAGENTA RADIO UNY
77	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
78	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
79	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
80	Perempuan	UKKI UNY
81	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
82	Laki-Lakii	IKMK UNY
83	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY

84	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
85	Perempuan	SAFEL UNY
86	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
87	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
88	Perempuan	KEWIRAUSHAAN
89	Perempuan	KEWIRAUSHAAN
90	Perempuan	UKMP UNY
91	Perempuan	KEWIRAUSHAAN
92	Perempuan	UKMP UNY
93	Laki-Lakii	SICMA UNY
94	Laki-Lakii	KEWIRAUSHAAN
95	Laki-Lakii	SICMA UNY
96	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
97	Perempuan	PRAMUKA UNY
98	Perempuan	SERUFO UNY
99	Perempuan	UKMP UNY
100	Perempuan	KEWIRAUSHAAN
101	Laki-Lakii	RESTEK UNY
102	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
103	Laki-Lakii	UKMP UNY
104	Laki-Lakii	RESTEK UNY
105	Laki-Lakii	RENANG
106	Perempuan	RESTEK UNY
107	Laki-Lakii	UKMP UNY
108	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
109	Perempuan	RESTEK UNY
110	Laki-Lakii	RESTEK UNY
111	Laki-Lakii	RESTEK UNY
112	Laki-Lakii	EKSPRESI UNY
113	Laki-Lakii	SERUFO UNY
114	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
115	Perempuan	KSR PMI
116	Perempuan	KSR PMI
117	Perempuan	RENANG
118	Perempuan	KSR PMI
119	Perempuan	KSR PMI
120	Laki-Lakii	KSR PMI
121	Perempuan	SAFEL UNY
122	Perempuan	KSR PMI
123	Perempuan	SAFEL UNY
124	Perempuan	UKKI UNY
125	Perempuan	BOLA VOLI
126	Perempuan	UKMP UNY

127	Perempuan	PMK UNY
128	Perempuan	SAFEL UNY
129	Laki-Lakii	BOLA VOLI
130	Laki-Lakii	BOLA VOLI
131	Laki-Lakii	BOLA VOLI
132	Perempuan	PSM "SWARA WADHANA" UNY
133	Perempuan	CATUR
134	Laki-Lakii	CATUR
135	Laki-Lakii	CATUR
136	Laki-Lakii	CATUR
137	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
138	Laki-Lakii	CATUR
139	Perempuan	CATUR
140	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
141	Laki-Lakii	RESTEK UNY
142	Laki-Lakii	CATUR
143	Laki-Lakii	RESTEK UNY
144	Laki-Lakii	PMK UNY
145	Perempuan	SAFEL UNY
146	Laki-Lakii	PSM "SWARA WADHANA" UNY
147	Laki-Lakii	RESTEK UNY
148	Laki-Lakii	KEWIRAUSHAAN
149	Laki-Lakii	RENANG
150	Perempuan	MAGENTA RADIO UNY
151	Perempuan	MAGENTA RADIO UNY
152	Laki-Lakii	SAFEL UNY
153	Laki-Lakii	CATUR

Lampiran 3. Data Penelitian

NO	IPK	K O 1	K O 2	K O 3	K O 4	K O 5	K O 6	K O 7	K O 8	K O 9	K O 10	K O 11	K O 12	K O 13	K O 14	K O 15	TO TA L	M B 1	M B 2	M B 3	M B 4	M B 5	M B 6	M B 7	M B 8	M B 9	M B1 0	M B1 1	M B1 2	M B1 3	TO TA L	
1	3,6	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	1	48	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
2	3,51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	43	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	41	
3	3,66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	48	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	39	
4	3,6	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	50	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	37	
5	3,7	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	45	3	4	3	3	4	2	3	2	1	4	3	3	3	38	
6	3,5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39	
7	3,2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
8	3,72	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
9	3,45	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
10	3,57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
11	3,59	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	49	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	40
12	3,74	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	40	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	35
13	3,43	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	3,56	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
15	3,08	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36
16	3,56	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	40	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	36	
17	3,3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	48	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	37	
18	3,31	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
19	3,68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	36
20	3,4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	1	4	4	48	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4	42
21	3,34	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	4	3	4	3	50	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
22	3,39	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	47	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	38

23	3,49	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	48	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	43
24	3,45	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	42	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	42
25	3,4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	37
26	3,45	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	42	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	42
27	3,66	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
28	3,3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	52	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	49
29	3,35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	53	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	38
30	3,21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	44	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	34
31	3,47	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	34
32	3,43	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	49	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	36
33	3,77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	49	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	43
34	3,61	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	42	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	39
35	3,48	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	29
36	3,3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	52	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	44
37	3,43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	46	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	36
38	3,56	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	49	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	38
39	3,57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	38
40	3,2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
41	3,68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
42	3,48	4	4	4	1	1	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	45	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	38
43	3,84	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	53	4	3	4	3	4	2	4	2	1	3	4	4	3	41
44	3,6	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	2	4	3	38	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	44
45	3,48	4	4	4	1	1	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	45	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	38
46	3,65	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	46	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	43
47	3,62	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41

48	3,69	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	44	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	33
49	3,58	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	4	4	4	48	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	40
50	3,68	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	1	42	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
51	3,68	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	1	42	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
52	3,4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	38	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	32
53	3,4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	35
54	3,7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	46	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	36
55	3,37	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	45	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	37
56	3,43	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	36
57	3,45	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	55	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	45
58	3,47	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	48	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	31
59	3,67	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	50	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	41
60	3,43	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	47	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	41
61	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	49
62	3,33	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	41	2	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	32
63	3,13	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	49	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	40
64	3,1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	41	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	31
65	3,7	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	45	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	36
66	3,24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	44	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
67	3,72	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	44	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	1	2	3	33
68	3,62	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41
69	3,8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
70	3,56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	35
71	3,44	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	1	4	3	4	2	48	4	2	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	38
72	3,55	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	42	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	32

73	3,47	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	37	
74	3,38	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	37	
75	3,62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	36	
76	3,55	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	56	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	43	
77	3,1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	46	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	40	
78	3,98	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	4	43	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	38	
79	3,64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	36	
80	3,63	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	46	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	47	
81	3,64	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	48	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	40	
82	3,34	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	41	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	37	
83	3,53	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	43	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	37	
84	3,84	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	45	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	38	
85	3,72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	1	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	46
86	3,54	4	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	4	2	4	37	3	4	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	33	
87	3,5	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	48	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	39	
88	3,9	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	48	
89	3,65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	45	3	3	4	1	1	3	4	3	4	2	3	3	3	37	
90	3,73	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	35	
91	3,47	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	42	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	36	
92	3,37	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	29	
93	3,49	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	39	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	39	
94	3,34	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	46	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	43	
95	3,39	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	42	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	38	
96	3,67	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	44	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	37	
97	3,65	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	42	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	35	

98	3,32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	44	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	37
99	3,65	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	37
100	3,64	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	45	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	40
101	3,59	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	52	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	41
102	3,62	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	47	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	38
103	3,63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
104	3,02	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
105	3,57	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	44	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	36
106	3,83	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	36	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	46
107	3,4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	55	4	4	2	1	4	4	2	4	1	4	4	1	4	39
108	3,21	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	1	4	1	4	4	41	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	1	2	33
109	3,04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	35
110	3,18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
111	3,41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	37
112	3,34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	44	3	4	3	2	4	4	2	3	1	3	3	2	3	37
113	3,5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	44	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	36
114	3,53	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
115	3,5	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	41	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	32
116	3,33	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	44	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	32
117	3,53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
118	3,84	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	46
119	3,54	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	36
120	3,37	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	36
121	3,68	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	42
122	3,57	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	49	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	42

123	3,66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
124	3,64	4	4	4	1	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	46	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	46
125	3,57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	37
126	3,78	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	48	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	41
127	3,84	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	42
128	3,47	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	4	43	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	35
129	3,63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40
130	3,64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	43	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	34
131	2,78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	33
132	3,73	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	36
133	3,54	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
134	3,44	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	45	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	2	1	28
135	3,72	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	39
136	3,49	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	37
137	3,79	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	37
138	3,57	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	44	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	38
139	3,6	4	3	3	1	3	4	3	3	2	2	1	3	3	4	4	43	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	35
140	3,46	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	37
141	3,6	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	52	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
142	3,52	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	4	3	36	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	38
143	3,56	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	49	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	38
144	3,59	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	49	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	39
145	3,69	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	49	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	46
146	3,63	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	4	3	3	4	43	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	32
147	3,5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	46	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41

148	3,47	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	44	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	34
149	3,46	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	44	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	46
150	3,24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	47	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	37
151	3,59	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	48	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	34
152	3,4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	40
153	3,35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Item

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
KO1	.726	
KO2	.751	
KO3	.708	
KO4	.589	
KO5	.658	
KO6	.689	
KO7	.587	
KO8	.611	
KO9	.630	
KO10	.680	
KO11	.557	
KO12	.692	
KO13	.533	
KO14	.706	
KO15	.533	
MB1		.709
MB2		.604
MB3		.658
MB4		.664
MB5		.714
MB6		.686
MB7		.636
MB8		.685
MB9		.614
MB10		.665
MB11		.578
MB12		.645
MB13		.629

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 3 iterations.

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Konstruk

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
JK	1,51	,502	153
Unit	7,82	6,934	152
Motivasi	2,9542	,38999	153
Kom	2,9967	,39272	153
IPK	3,5127	,19220	153

Correlations

	Pearson Correlation					Sig. (2-tailed)					N				
	JK	unit	Motivasi	kom	IPK	JK	unit	Motivasi	kom	IPK	JK	unit	Motivasi	kom	IPK
JK	1	-,048	,260**	,085	,330**		,558	,001	,297	,000	153	152	153	153	153
unit	-,048	1	-,074	-,040	-,146	,558		,363	,622	,072	152	152	152	152	152
Motivasi	,260**	-,074	1	,271**	,485**	,001	,363		,001	,000	153	152	153	153	153
kom	,085	-,040	,271**	1	,420**	,297	,622	,001		,000	153	152	153	153	153
IPK	,330**	-,146	,485**	,420**	1	,000	,072	,000	,000		153	152	153	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	153	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	153	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

1. Keaktifan Organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	15

2. Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	13

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

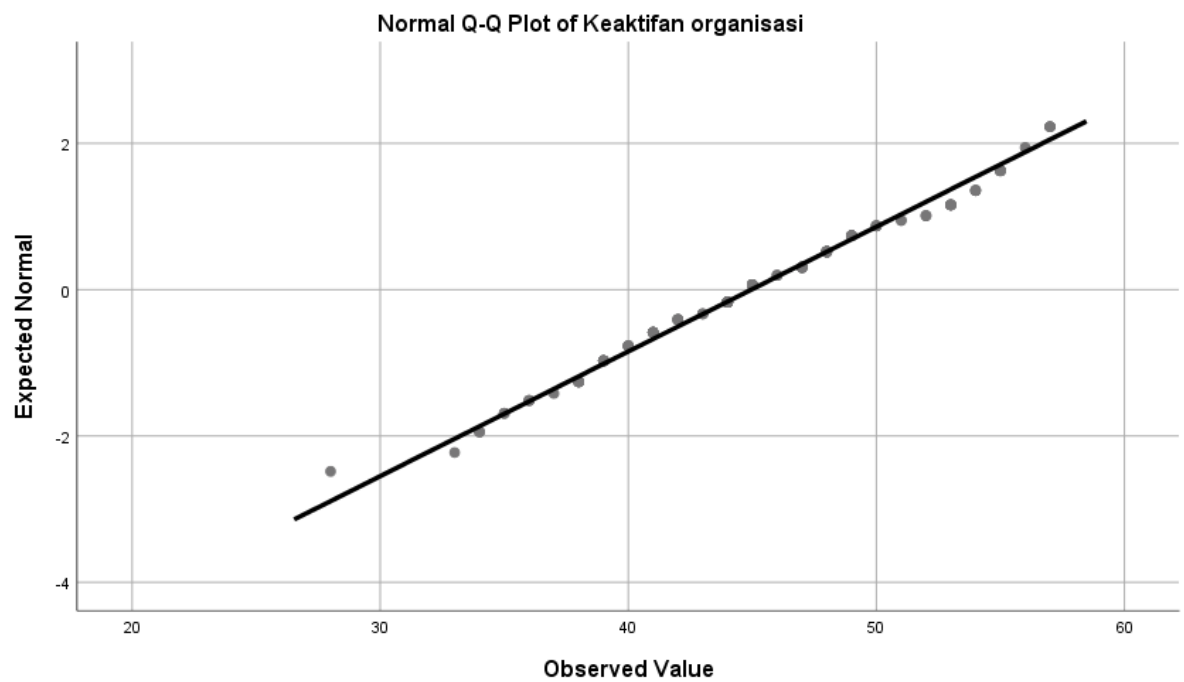
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

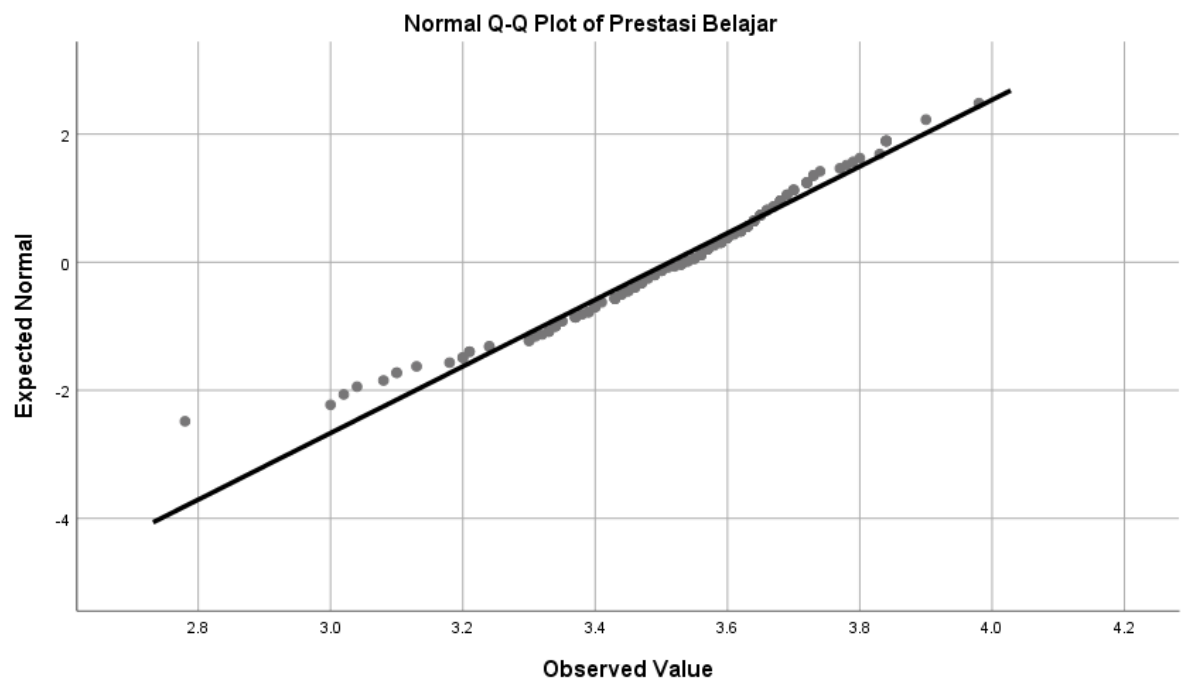
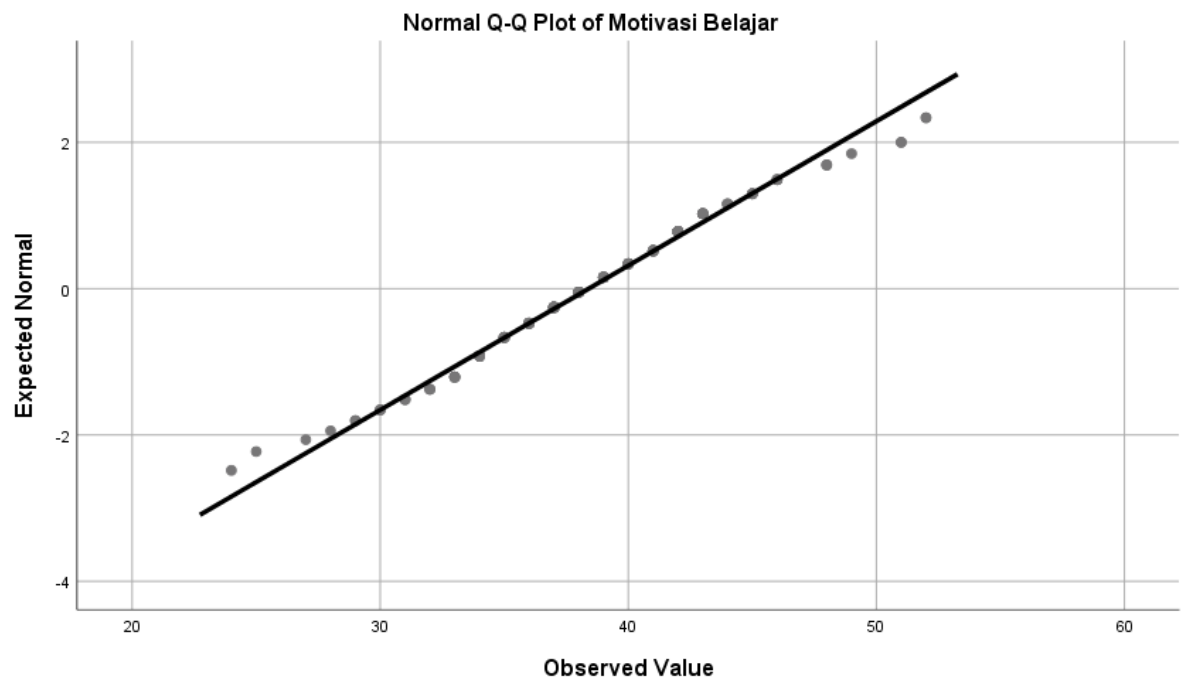
		X1 Keaktifanorganisa si	X2 MotivasiBelajar	Y PrestasiBelajar
N		153	153	153
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.96	38.41	3.5127
	Std. Deviation	5.868	5.070	.19220
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.069	.068
	Positive	.070	.069	.051
	Negative	-.058	-.062	-.068
Test Statistic		.070	.069	.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c	.070 ^c	.082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.





Lampiran 8. Hasil Uji Linearitas

Prestasi Belajar * Keaktifan Organisasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Prestasi Belajar * X1 Keaktifan organisasi	Between Groups	(Combined) Linearity	1.696	25	.068	2.199	.002
		Linearity	1.054	1	1.054	34.162	.000
		Deviation from Linearity	.642	24	.027	.867	.645
	Within Groups		3.919	127	.031		
Total			5.615	152			

Prestasi Belajar * Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Prestasi Belajar * X2 Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	2.276	25	.091	3.463	.000
		Linearity	1.320	1	1.320	50.192	.000
		Deviation from Linearity	.956	24	.040	1.516	.074
	Within Groups		3.339	127	.026		
Total			5.615	152			

Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Regression

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.460	.123		20.003	.000		
	X1 Keaktifan organisasi	.011	.002	.324	4.666	.000	.924	1.083
	X2 Motivasi Belajar	.015	.003	.395	5.691	.000	.924	1.083

a. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar

Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keaktifan Organisasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.049	.080		-.611	.542
X1 Keaktifanorganisasi	.003	.002	.142	1.763	.080

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

Motivasi Belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.041	.079		-.520	.604
X2 MotivasiBelajar	.003	.002	.136	1.684	.094

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Berganda (1)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	unit, JK ^b	.	Enter
2	Motivasi ^b	.	Enter
3	kom ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: IPK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,349 ^a	,122	,110	,18033	,122	10,328	2	149	,000
2	,538 ^b	,289	,275	,16278	,167	34,850	1	148	,000
3	,614 ^c	,377	,360	,15289	,088	20,766	1	147	,000

a. Predictors: (Constant), unit, JK

b. Predictors: (Constant), unit, JK, Motivasi

c. Predictors: (Constant), unit, JK, Motivasi, kom

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,360	,050		66,881	,000
	JK	,121	,029	,317	4,125	,000
	Unit	-,004	,002	-,131	-1,707	,090
2	(Constant)	2,804	,105		26,830	,000
	JK	,079	,027	,208	2,905	,004
	Unit	-,003	,002	-,105	-1,508	,134
	Motivasi	,207	,035	,424	5,903	,000
3	(Constant)	2,476	,122		20,320	,000
	JK	,078	,026	,204	3,027	,003
	Unit	-,003	,002	-,099	-1,512	,133
	Motivasi	,167	,034	,343	4,901	,000
	Kom	,150	,033	,308	4,557	,000

a. Dependent Variable: IPK

Excluded Variables ^a					
Model		Beta In	t	Sig.	Partial
					Correlation
1	Motivasi	,424 ^b	5,903	,000	,437
	kom	,394 ^b	5,601	,000	,418
2	kom	,308 ^c	4,557	,000	,352

a. Dependent Variable: IPK

b. Predictors in the Model: (Constant), unit, JK

c. Predictors in the Model: (Constant), unit, JK, Motivasi

Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Berganda (2)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	unit, JK ^b	.	Enter
2	kom ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: IPK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,349 ^a	,122	,110	,18033	,122	10,328	2	149	,000
2	,525 ^b	,275	,261	,16435	,154	31,366	1	148	,000

a. Predictors: (Constant), unit, JK

b. Predictors: (Constant), unit, JK, kom

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,672	2	,336	10,328	,000 ^b
	Residual	4,845	149	,033		
	Total	5,517	151			
2	Regression	1,519	3	,506	18,744	,000 ^c
	Residual	3,998	148	,027		
	Total	5,517	151			

a. Dependent Variable: IPK

b. Predictors: (Constant), unit, JK

c. Predictors: (Constant), unit, JK, kom

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,360	,050		66,881	,000
	JK	,121	,029	,317	4,125	,000
	Unit	-,004	,002	-,131	-1,707	,090
2	(Constant)	2,803	,109		25,617	,000
	JK	,109	,027	,285	4,051	,000
	Unit	-,003	,002	-,117	-1,668	,098
	Kom	,191	,034	,394	5,601	,000

a. Dependent Variable: IPK

Excluded Variables^a

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	kom	,394 ^b	5,601	,000	,418	,992

a. Dependent Variable: IPK

b. Predictors in the Model: (Constant), unit, JK

Lampiran 13. Hasil Uji Karakteristik Responden

Frequencies

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	75	49,0	49,0	49,0
	PEREMPUAN	78	51,0	51,0	100,0
	Total	153	100,0	100,0	

BIDANG UKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KESEJAHTERAAN	20	13,1	13,1	13,1
	MINAT KHUSUS	16	10,5	10,5	23,5
	OLAHRAGA	35	22,9	22,9	46,4
	PENALARAN	22	14,4	14,4	60,8
	SENI	60	39,2	39,2	100,0
	Total	153	100,0	100,0	

Lampiran 14. Hasil Uji Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IPK	153	2,78	3,98	3,5127	,19220
KEAKTIFAN ORGANISASI	153	28	57	44,96	5,868
MOTIVASI BELAJAR	153	24	52	38,41	5,070
Valid N (listwise)	153				

Lampiran 15. Hasil Uji Kategorisasi

Frequencies

KEAKTIFAN ORGANISASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	12,4	12,4	12,4
	Sedang	103	67,3	67,3	79,7
	Tinggi	31	20,3	20,3	100,0
	Total	153	100,0	100,0	

MOTIVASI BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	13,1	13,1	13,1
	Sedang	113	73,9	73,9	86,9
	Tinggi	20	13,1	13,1	100,0
	Total	153	100,0	100,0	

INDEKSPRESTASIKUMULATIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	13,1	13,1	13,1
	Sedang	115	75,2	75,2	88,2
	Tinggi	18	11,8	11,8	100,0
	Total	153	100,0	100,0	

Lampiran 16. Rumus Perhitungan Kategorisasi Variabel

Keaktifan Organisasi		
M		= 44,96
SD		= 5,868
Rendah	: $X < M - 1SD$	
Sedang	: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$	
Tinggi	: $M + 1SD \leq X$	
Kategori		
Rendah		$X < 39,02$
Sedang		$39,03 \leq X < 50,828$
Tinggi		$50,829 \leq X$

Motivasi Belajar		
M		= 38,41
SD		= 5,070
Rendah	: $X < M - 1SD$	
Sedang	: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$	
Tinggi	: $M + 1SD \leq X$	
Kategori		
Rendah		$X < 33,34$
Sedang		$33,35 \leq X < 43,48$
Tinggi		$43,49 \leq X$

Prestasi Belajar		
M		= 3,5127
SD		= 0,19220
Rendah	: $X < M - 1SD$	
Sedang	: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$	
Tinggi	: $M + 1SD \leq X$	
Kategori		
Rendah		$X < 2,5907$
Sedang		$2,5906 \leq X < 3,7049$
Tinggi		$3,7050 \leq X$

Lampiran 17. Rumus Perhitungan Kategorisasi Indikator Keaktifan Organisasi

Keaktifan Organisasi		
M		= 2,9680
SD		= 0,18580
Rendah	: $X < M - 1SD$	
Sedang	: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$	
Tinggi	: $M + 1SD \leq X$	
Kategori		
Rendah		$X < 2,7822$
Sedang		$2,7823 \leq X < 3,1538$
Tinggi		$3,1539 \leq X$

Lampiran 18. Tabel hasil Pengkategorisasian indikator Keaktifan Organisasi

No	Indikator	Skor Rerata	Kategori
1	Tingkat Kehadiran dalam Rapat.	3,21	Tinggi
2	Jabatan yang dipegang.	2,89	Sedang
3	Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi.	3,05	Sedang
4	Kesediaan anggota untuk berkorban.	2,71	Rendah
5	Motivasi berorganisasi anggota.	2,98	Sedang

Lampiran 19. Uji Deskripsi Indikator Keaktifan Organisasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEAKTIFAN ORGANISASI	5	2,71	3,21	2,9680	,18580
Valid N (listwise)	5				

Lampiran 20. Uji Kategorisasi Indikator Keaktifan Organisasi

KEAKTIFAN ORGANISASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	1	16,7	20,0	20,0
	SEDANG	3	50,0	60,0	80,0
	TINGGI	1	16,7	20,0	100,0
	Total	5	83,3	100,0	
Missing	System	1	16,7		
Total		6	100,0		

Lampiran 21. Rumus Perhitungan Kategorisasi Indikator

Motivasi Belajar		
M		= 3,0117
SD		= 0,35963
Rendah	: $X < M - 1SD$	
Sedang	: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$	
Tinggi	: $M + 1SD \leq X$	
Kategori		
Rendah		$X < 2,65207$
Sedang		$2,65208 \leq X < 3,37133$
Tinggi		$3,37134 \leq X$

Lampiran 22. Tabel hasil pengkategorisasian indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Skor Rerata	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	3,71	Tinggi
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	3,00	Sedang
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	2,86	Sedang
4	Adanya penghargaan dalam belajar.	2,67	Sedang
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	2,90	Sedang
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.	2,93	Sedang

Lampiran 23. Uji Deskripsi Indikator Motivasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MOTIVASI BELAJAR	6	2,67	3,71	3,0117	,35963
Valid N (listwise)	6				

Lampiran 24. Uji Kategorisasi Indikator Motivasi Belajar

MOTIVASIBELAJAR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	5	83,3	83,3	83,3
	TINGGI	1	16,7	16,7	100,0
	Total	6	100,0	100,0	